

**VARIASI MENGAJAR GURU DALAM MENGATASI
KEJENUHAN SISWA PADA MATA PELAJARAN
BAHASA ARAB DI MTS AL WASHLIYAH
TANJUNG BERINGIN**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam*

Oleh

DARA DAVANI
NPM : 1901020140



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

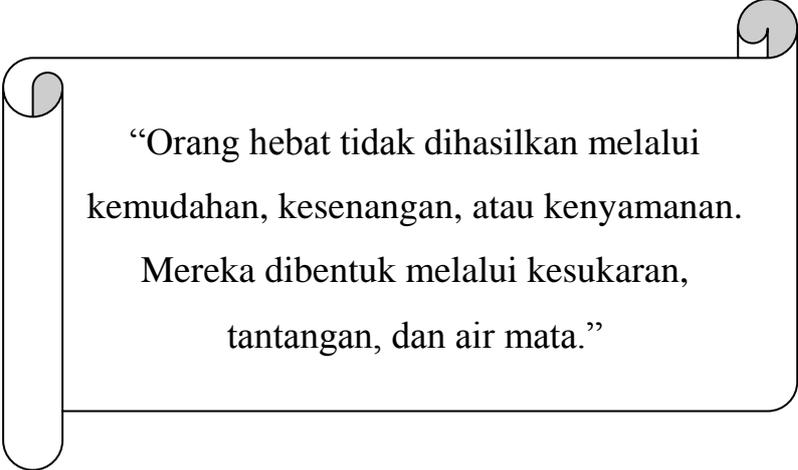
**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2024**

PERSEMBAHAN

Karya ilmiah ini dipersembahkan kepada kedua orangtuaku

*Ayahanda Ervan
Ibunda Afrida Isna*

*Tak lekang senantiasa memberikan doa demi
kesuksesan dan keberhasilan bagi diriku*



“Orang hebat tidak dihasilkan melalui kemudahan, kesenangan, atau kenyamanan. Mereka dibentuk melalui kesukaran, tantangan, dan air mata.”

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Dara Davani
NPM : 1901020140
Jenjang Pendidikan : Strata-1 (S1)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul **Variasi Mengajar Guru Dalam Mengatasi Kejenuhan Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Di Mts Al washliyah Tanjung Beringin**

Merupakan karya asli saya. Jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini hasil dari plagiarisme, maka saya bersedia ditindak sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Medan, 20 Maret 2024

Yang Menyatakan



Dara Davani

NPM : 1901020140

**Variasi Mengajar Guru Dalam Mengatasi Kejenuhan Siswa Pada Mata
Pelajaran Bahasa Arab Di MTS Al Washliyah Tanjung Beringin**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas – Tugas Dan Memenuhi Syarat – Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Program Studi Pendidikan Agama Islam*

Oleh :

Dara Davani
NPM : 1901020140

Program Studi Pendidikan Agama Islam

Pembimbing



Dr. Ellisa Fitri Tanjung, S.PdI, MA

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN**

Nomor : Istimewa
Lampiran : 3 (tiga) Exemplar
Hal : Skripsi

Medan, 20 Maret 2024

**Kepada Yth: Bapak Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Di
Medan**

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, dan memberi saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi mahasiswa **Dara Davani** yang berjudul "**Variasi Mengajar Guru Dalam Mengatasi Kejenuhan Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Di MTS Al Washliyah Tanjung Beringin**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima dan di ajukan pada sidang Munaqasah untuk mendapat gelar Strata Satu (S1) dalam Ilmu Pendidikan pada Fakultas Agama Islam UMSU. Demikianlah kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing



Dr. Ellisa Fitri Tanjung, S.PdI, MA



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003
<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Dita masjubah kuroi la Agam diwahukan
Norma dan tanggungpaya



LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh

Nama Mahasiswa : Dara Davani
NPM : 1901020140
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Variasi Mengajar Guru Dalam Mengatasi Kejenuhan Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Di MTS Al Washliyah Tanjung Beringin

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, 20 Maret 2024

Pembimbing

Dr. Ellisa Fitri Tanjung, S.PdI, MA

DISETUJUI OLEH :
KETUA PROGRAM STUDI

Dr. Hasrian Rudi Setiawan S.Pd.I, M.Pd.I

Dekan,



Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

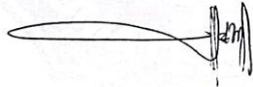
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai di berikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat di setujui untuk di pertahankan dalam ujian skripsi oleh :

NAMA MAHASISWA : Dara Davani
NPM : 1901020140
PROGRAM STUDI : Pendidikan Agama Islam
JUDUL SKRIPSI : Variasi Mengajar Guru Dalam Mengatasi Kejuhan Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Di MTS Al Washliyah Tanjung Beringin

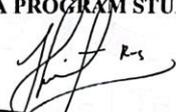
Medan 20 Maret 2024

Pembimbing



Dr. Ellisa Fitri Tanjung, S.PdI, MA

**DI SETUJUI OLEH:
KETUA PROGRAM STUDI**


Dr. Hasran Rudi Setiawan, S.Pd.I, M.Pd.I

Dekan,



Dr. Muhammad Qorib, MA

ABSTRAK

Dara Davani, 1901020140, Variasi Mengajar Guru Dalam Mengatasi Kejuhan Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Di MTS Al Washliyah Tanjung Beringin

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui variasi mengajar guru dalam mengatasi kejuhan siswa pada mata pelajaran Bahasa Arab di MTS Al Washliyah Tanjung Beringin. Kejuhan belajar didefinisikan sebagai kelelahan fisik, emosional, dan mental yang dialami oleh siswa yang ditandai dengan penurunan minat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran bahasa arab. Metode penelitian yang digunakan dalam ini : Pendekatan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field research*). Sumber data nya adalah data sekunder dan primer yang penelitian ini adalah siswa dan guru mata pelajaran bahasa Arab. Pengumpulan data menggunakan teknik observasi, dokumentasi, dan wawancara.

Upaya yang dilakukan oleh guru yaitu : membuat suasana kelas yang menyenangkan, mewajibkan siswa untuk memiliki kamus bahasa arab, terus memotivasi siswa, menumbuhkan perasaan cinta terhadap pembelajaran bahasa arab, pendidik membiasakan menggunakan bahasa arab dalam proses pembelajaran bahasa arab berlangsung sehingga siswa terbiasa menggunakan bahasa arab, pendidik mewajibkan siswa menghafal kosakata disetiap mata pelajaran bahasa arab.

Kata kunci : variasi mengajar guru, mengatasi kejuhan siswa, mata pelajaran bahasa Arab

ABSTRACT

Dara Davani, 1901020140, Teacher Teaching Variations in Overcoming Student Saturation in Arabic Subjects at MTS Al Washliyah Tanjung Beringin

This research aims to determine variations in teacher teaching in overcoming student boredom in Arabic subjects at MTS Al Washliyah Tanjung Beringin. Learning boredom is defined as physical, emotional and mental fatigue experienced by students which is characterized by a decrease in students' interest in learning Arabic. The research method used in this study: The approach in this research is qualitative research. This type of research is field research (Field research). The data sources are secondary and primary data. This research is students and teachers of Arabic subjects. Collecting data using observation, documentation, and interview techniques.

Efforts made by the teacher are: creating a pleasant classroom atmosphere, requiring students to have an Arabic dictionary, continuing to motivate students, fostering feelings of love for learning Arabic, educators get used to using Arabic in the Arabic learning process takes place so that students are accustomed to using Arabic, educators require students to memorize vocabulary in each Arabic subject.

Keywords: variation of teacher teaching, overcoming student boredom, Arabic subject

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah penulis ucapkan kepada Allah Subhanahu wa Ta'ala yang karena karuniaNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan judul “Variasi Mengajar Guru Dalam Mengatasi Kejenuhan Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Di MTS Al Washliyah Tanjung Beringin” tepat pada waktunya. Tidak lupa saya bershalawat kepada Nabi Muhammad Shallallahu ‘Alaihi wa Sallam yang telah membawa kita kepada kebenaran Islam dan membawa kita dari jaman jahiliyah kepada jaman penuh ilmu pengetahuan.

Dalam penulisan skripsi ini Alhamdulillah penulis berusaha semaksimal mungkin agar dapat disajikan dengan baik, walaupun banyak kendala yang dihadapi selama proses pembuatannya, namun atas izin Allah SWT maka skripsi ini telah selesai dibuat oleh penulis. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan baik dalam penulisan maupun pembahasan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis bersedia menerima kritikan dan saran dari pembaca yang sifatnya membangun untuk perbaikan selanjutnya.

Dalam penyelesaian skripsi ini penulis telah banyak mendapat dukungan, pengarahan, bantuan, bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan karunia, rezeki dan kesempatan sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan sampai Strata Satu (S1). Semoga ilmu yang didapatkan dapat mencapai Ridho-Mu dan bermanfaat bagi banyak orang, Aamiin.
2. Teristimewa kepada kedua orang tua penulis, yaitu Ayahanda tercinta Ervan dan Ibunda tercinta Afrida Isna yang telah membesarkan serta merawat dengan penuh kasih sayang, memberikan nasihat, doa, semangat, dan

dorongan baik secara moral maupun material sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Penulis berharap dengan selesainya skripsi ini dapat menjadi penyejuk hati dan bukti atas tetesan keringat dan air mata Ibu dan Ayah. Semoga Allah selalu memberikan kesehatan, keselamatan, dan kebahagiaan kepada mereka dunia dan akhirat.

3. Kepada Adikku Audia Zein dan Bawika Tiara yang telah memberikan doa, dukungan, semangat, dan motivasi yang tiada putus sehingga penulis berhasil menyelesaikan penulisan skripsi ini.
4. Bapak Dr. Agussani, M.AP, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Dr. Muhammad Qorib, MA, selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Zailani, S.Pd.I, MA, selaku Wakil Dekan I Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Munawir Pasaribu, S.Pd.I, MA, selaku Wakil Dekan III Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Ibu Rizka Harfiani, S.Pd.I, M.Psi, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam dan sekretaris jurusan Bapak Hasrian Rudi Setiawan, S.Pd.I, M.Pd.I, yang telah memberikan izin dalam penulisan judul skripsi ini.
9. Bapak Hasrian Rudi Setiawan, S.Pd.I, M.Pd.I selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
10. Ibu Dr. Hj. Ellisa Fitri Tanjung, MA, selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan arahan, bimbingan, dorongan, dan motivasi yang baik kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
11. Seluruh Dosen Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, yang telah mendidik dan membantu memberikan pengetahuan kepada penulis selama berkuliah, dan sekaligus kepada seluruh Staff dan Pegawai Biro Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
12. Bapak Drs. Ridwan Yahya, S.Pd.I, selaku Kepala Sekolah MTS Al Washliyah Tanjung Beringin yang telah banyak membantu penulis dalam

penelitian ini sehingga penulis mampu menyelesaikan penelitian ini dengan baik.

13. Ibu Nurbaiti, S.Pd.I, selaku Guru Pamong yang telah banyak membantu dalam pengumpulan data penelitian sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini dengan baik.
14. Seluruh guru-guru MTS Al Washliyah Tanjung Beringin, yang telah memberikan masukan, membantu penulis dalam melaksanakan penelitian sebagai sumber data dan informasi dalam penyusunan skripsi ini.
15. Temanku Siti Nursinah, Wilda Ayu Fitria, dan Anggita Deswina Putri yang bersama-sama berjuang dan saling memotivasi.
16. Dan seluruh teman-teman seperjuangan penulis yaitu teman sekelas PAI D1 Pagi Stambuk 2019 yang telah memberikan dukungan, kenangan dan cerita indah selama kurang lebih empat tahun. Semoga kita selalu diberikan kesehatan dan kesuksesan dimasa depan dan semoga dikumpulkan kembali disurga-Nya kelak.

Akhirnya penulis ucapkan terima kasih kepada seluruhnya yang telah berjasa dalam penulisan skripsi ini dan yang tidak dapat penulis sebutkan semuanya. Semoga Allah membalasnya dengan pahala yang berlipat ganda, kepada Allah SWT juga penulis berserah diri. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis serta bagi semua orang. Aamiin.

Billahi fii Sabilil Haq, Fastabiqul Khairat.

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Medan, Maret 2024
Hormat Penulis

Dara Davani
1901020140

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian	5
E. Manfaat Penelitian.....	6
F. Sistematika Penulisan	6
BAB II LANDASAN TEORI	8
A. Kajian Pustaka.....	8
B. Kajian Penelitian Terdahulu.....	17
BAB III METODE PENELITIAN	22
A. Pendekatan Penelitian	22
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	22
C. Sumber Data Penelitian	23
D. Teknik Pengumpulan Data.....	24
E. Teknik Analisis Data	25
F. Teknik Keabsahan Data.....	25
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	27
A. Lokasi Penelitian	27

1. Profil Sekolah MTS Al Washliyah Tanjung Beringin	27
2. Visi Madrasah	28
3. Misi Madrasah	27
4. Tujuan Madrasah	27
5. Kondisi Sarana dan Prasarana.....	30
B. Hasil Penelitian	32
1. Variasi mengajar guru	33
2. Mengatasi kejenuhan siswa	34
3. Efektivitas variasi mengajar.....	36
C. Pembahasan	37
BAB V PENUTUP	43
A. Kesimpulan	43
B. Saran.....	44
DAFTAR PUSTAKA	45

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Kajian Terlebih Dahulu	17
Tabel 1.2 Jadwal Penelitian	21
Tabel 1.3 Identitas Sekolah	28
Tabel 1.4 Daftar Pengajar Mts Al Washliyah Tanjung Beringin.....	29
Tabel 1.5 Data Siswa Mts Al Washliyah	30
Tabel 1.6 Kondisi Sarana Dan Prasarana.....	30

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Dokumentasi Wawancara Dengan Guru	45
Gambar 2.2 Dokumentasi Wawancara Dengan Siswa.....	46
Gambar 2.3 Dokumentasi Lingkungan Sekolah	47

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Model pembelajaran dapat terlaksanakan dengan baik apabila guru mampu mengembangkan strategi pembelajaran yang efektif. Sebagai seorang pendidik atau guru perlu merancang variasi metode untuk menyampaikan materi pembelajaran, dengan variasi metode yang tepat maka peserta didik pun tidak merasa bosan dengan materi pembelajaran yang hendak disampaikan oleh pendidik atau guru sehingga tujuan pembelajaran pun akan tercapai dengan baik. (Rifriyanti, 2019)

Menggunakan variasi adalah keterampilan yang harus dikuasai guru dalam pembelajaran, untuk mengatasi kebosanan peserta didik, agar selalu antusias, tekun, dan penuh partisipan. Variasi dalam pembelajaran adalah perubahan dalam proses kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik, serta mengurangi kejenuhan dan kebosanan.

Guru sebagai bagian dari kerangka sistem pendidikan dituntut untuk selalu mengembangkan keterampilan mengajar yang sesuai dengan kemajuan zaman dan lingkungan lokal, dimana proses pendidikan itu dilaksanakan. (Harfiani et al., 2021) Menurut para ahli, “guru adalah komponen pendidikan yang memegang peranan sentral dalam proses belajar mengajar”.

Dalam proses kegiatan belajar mengajar di sekolah, tidak dapat dipungkiri bahwa adakalanya peserta didik mengalami kejenuhan. Kejenuhan peserta didik dalam memperoleh pelajaran dapat diamati selama proses belajar mengajar berlangsung seperti kurang perhatian, mengantuk, mengobrol dengan sesama teman hanya untuk menghindari kejenuhan. Hal ini tentu menjadi problem bagi tercapainya tujuan pembelajaran. Untuk mengatasi kejenuhan itu perlu diciptakan situasi dan kondisi belajar mengajar yang bervariasi. Karena salah satu faktor

yang menjadi penyebab kejenuhan peserta didik adalah guru memakai metode yang kurang bervariasi sehingga peserta didik menjadi jenuh.(Adawiyah, 2021)

Sebagai manusia memang kejenuhan bisa datang pada setiap orang, termasuk peserta didik yang sedang belajar. Untuk itu, apabila peserta didik terserang perasaan jenuh harus cepat disikapi dengan baik, jangan dibiarkan begitu saja. Peserta didik perlu melihat ke dalam diri atau merenung terhadap kondisi kejenuhan belajar yang dialami, karena kejenuhan tidak datang begitu saja tanpa ada sebabnya. Dengan memahami sebab dari kejenuhan, peserta didik bisa melakukan tindakan yang tepat untuk mengusir atau mengatasi kejenuhan yang dialami. Tentu terselesaikannya masalah kejenuhan ini, diharapkan peserta didik mampu belajar dengan baik dan mencapai hasil prestasi yang memuaskan.(Daulay, 2022)

Munculnya kejenuhan belajar diakibatkan oleh perasaan malas, lesu, tidak bergairah untuk belajar sehingga proses belajar tidak berjalan serupa yang diharapkan dalam mencerna informasi maupun pengalaman dan kehabisan motivasi buat belajar. (Tanjung & Namora, 2022). Konsentrasi belajar adalah siswa berusaha untuk pemusatan pikiran pada materi yang sedang dipelajari dengan mengesampingkan hal-hal yang tidak berhubungan dengan materi yang sedang dipelajari.(Afifah, 2019)

Bahasa Arab merupakan pelajaran yang membosankan bagi sebagian besar peserta didik. Terlebih dengan ditambah kurangnya kemampuan seorang guru di MTS Al Washliyah Tanjung Beringin dalam mengkondisikan proses pembelajaran. Tugas para guru bahasa arab di MTS Al Washliyah Tanjung Beringin yaitu berupaya mengoptimalkan pembelajaran yang ada di kelas dengan menggunakan beberapa inovasi.

Bahasa arab merupakan mata pelajaran yang sulit menurut sebagian besar peserta didik, baik dalam tingkat satuan pendidikan dasar hingga tingkat pendidikan tinggi, baik di sekolah formal maupun di pendidikan non formal. Tidak hanya itu, di kalangan umum pun bahasa arab termasuk bahasa yang dianggap mengerikan. Oleh karenanya para pengajar bahasa arab dan para ahli perlu meluruskan sebuah anggapan yang salah tersebut dengan melakukan berbagai inovasi yang mempermudah pemahaman peserta didik untuk mempelajari bahasa

arab. Sehingga anggapan yang tadinya bahasa arab menyeramkan itu menjadi bahasa arab yang menyenangkan dan mudah difahami.(Arifin, 2017)

Penguasaan bahasa arab menjadi persyaratan penting bagi keberhasilan individu dalam menjawab tantangan zaman di era globalisasi. Melalui pembelajaran bahasa arab dapat dikembangkan keterampilan peserta didik dalam berkomunikasi lisan dan tulisan untuk memahami dan menyampaikan informasi, pikiran, dan perasaan.(Kurnia et al., 2018)

وَتِلْكَ الْأَمْثَالُ نَضْرِبُهَا لِلنَّاسِ وَمَا يَعْقِلُهَا إِلَّا الْعَالِمُونَ

Artinya :”Dan perumpamaan-perumpamaan ini kami buat untuk manusia dan tiada yang memahaminya kecuali orang-orang yang berilmu.”

Ayat ini menjelaskan bahwasannya pentingnya menuntut ilmu agar kita dapat menjadikan bangsa dan negara maju serta dapat menyelesaikan segala persoalan-persoalan yang ada pada negara. Begitu pentingnya menuntut ilmu, sampai Rasulullah SAW mengumpamakan perbandingan antara orang yang berilmu dengan orang yang ahli dalam beribadah.

Dari Abu Darda ra.Berkata : Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda : “Siapa menempuh jalan untuk mencari ilmu, maka Allah akan memudahkan baginya jalan menuju Surga. Dan sungguh para malaikat akan meletakkan sayap-sayapnya untuk penuntut ilmu karena senang dengan perbuatannya. Sesungguhnya orang berilmu itu akan dimintakan ampunan oleh (makhluk) yang berada di langit dan di bumi hingga ikan di air. Keutamaan orang yang berilmu atas ahli ibadah laksana keutamaan rembulan atas seluruh bintang. Sesungguhnya ulama adalah pewaris para Nabi dan sesungguhnya para Nabi tidak mewariskan dinar dan dirham, namun mereka hanya mewariskan ilmu, maka siapa yang mengambilnya berarti ia telah mengambil bagian yang melimpah.”(H.R. Abu Daud dan Tirmizi)

Hasil observasi awal yang telah dilakukan peneliti terdapat masalah yaitu kejenuhan siswa pada saat mata pelajaran bahasa arab berlangsung serta sebagian guru kurang mampu dalam menggunakan variasi mengajar, seperti di dalam penggunaan metode belajar mengajar yang terkesan monoton dan itu-itu saja. Permasalahan yang dihadapi dalam pelajaran bahasa arab yaitu permasalahan kebahasaan yang rumit, seperti siswa mengalami kebingungan menerjemahkan kata dalam teks, pengucapan huruf yang sulit, serta mengalami kesulitan dalam praktek percakapan.

Salah satu mata pelajaran yang membuat siswa MTS Al Washliyah merasa jenuh dalam belajar yaitu mata pelajaran bahasa arab. Bahasa Arab merupakan mata pelajaran yang sulit menurut sebagian besar siswa, baik dalam tingkat pendidikan dasar hingga tingkat pendidikan tinggi. Kejenuhan belajar yang dialami siswa ditandai dengan kurang antusias dan kurang bersemangat dalam mengikuti pelajaran dikelas, siswa cenderung tidak konsentrasi dalam belajar, melamun, tidak memperhatikan guru, tidak menghadap papan tulis, tidak mengerjakan apa yang diperintahkan oleh guru, kurang perhatian, mengantuk, tertidur, mengobrol dengan teman, makan diam-diam di kelas, mengganggu teman, mencoret-coret buku, menggambar tidak jelas, tidak menulis materi yang didiktekan guru, membaca dan mengerjakan tugas pelajaran lain, berjalan-jalan di kelas, keluar masuk dari kelas, minta izin dengan alasan yang tidak jelas, ribut di kelas, pura-pura permisi mau ke kamar mandi, pura-pura permisi untuk mengisi minum dan hal lainnya hanya untuk menghindari kebosanan yang mereka terima saat proses pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan hal yang telah dikemukakan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Variasi Mengajar Guru Dalam Mengatasi Kejenuhan siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Di MTS Al-Washliyah Tanjung Beringin.”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka peneliti mengidentifikasi masalah dalam penelitian sebagai berikut :

1. Peserta didik mengalami keletihan pikiran, seperti cepat lupa dan enggan dalam mengerjakan tugas.
2. Peserta didik tidak mampu menerima informasi atau materi pelajaran yang diberikan guru.
3. Peserta didik sulit berkonsentrasi terhadap penjelasan guru.
4. Peserta didik cenderung bermain dan membuat keributan didalam kelas.
5. Peserta didik kejenuhan belajar yang terus menerus terjadi sehingga tidak dapat mencapai hasil yang maksimal pada nilai akademisnya.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas maka yang menjadi topik permasalahan ini sebagai berikut :

1. Bagaimana variasi mengajar guru di MTS Al Washliyah Tanjung Beringin?
2. Bagaimanakah cara mengatasi kejenuhan dalam mengikuti mata pelajaran bahasa arab di MTS Al Washliyah Tanjung Beringin?
3. Bagaimana efektivitas variasi mengajar di MTS Al Washliyah Tanjung Beringin?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui variasi mengajar guru di MTS Al Washliyah Tanjung Beringin.
2. Untuk mengetahui cara mengatasi kejenuhan dalam mengikuti mata pelajaran bahasa arab di MTS Al Washliyah Tanjung Beringin.
3. Untuk mengetahui efektivitas variasi mengajar di MTS Al Washliyah Tanjung Beringin.

E. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Sebagai sarana memperluas pengetahuan peneliti, dalam proses pembelajaran, tidak semua berlangsung seperti yang diharapkan. Ada beberapa hal yang dapat menghambat tercapainya tujuan pembelajaran, seperti kesulitan belajar, lupa, kelelahan, kejenuhan siswa dalam belajar, dan lain sebagainya. Maka dalam hal ini guru dituntut untuk profesional.

2. Secara Praktis

- a. Bagi peserta didik, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah semangat peserta didik dalam mengikuti mata pelajaran bahasa arab.
- b. Bagi guru, hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai masukan, solusi bagi pendidik untuk memotivasi peserta didik dalam pembelajaran di kelas.
- c. Bagi sekolah, hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan untuk meningkatkan proses belajar mengajar di kelas yang lebih efektif.
- d. Bagi pembaca, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi motivasi sebagai calon guru yang profesional terhadap peserta didik.

F. Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh suatu gambaran yang jelas dalam penulisan ini, maka penulis membagi pembahasan ini ke dalam lima Bab dan masing-masing bab dilengkapi dengan penjelasan yaitu berupa dengan beberapa sub bab sesuai dilengkapi dengan yang akan diuraikan penulis sebagai berikut :

1. Bab I diawali dengan pendahuluan, yang terdiri atas latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.
2. Bab II diawali dengan landasan teoritis terdiri dari pengertian variasi, pengertian mengajar, pengertian guru, pengertian kejenuhan belajar, serta mempelajari bahasa arab.
3. Bab III diawali dengan metode penelitian terdiri dari pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data.

4. Bab IV diawali dengan hasil penelitian, dan pembahasan terdiri dari deskripsi penelitian, temuan, dan pembahasan.
5. Bab V diawali dengan penutup, terdiri dari kesimpulan dan saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Pustaka

1. Variasi Mengajar Guru

Pengertian variasi secara umum adalah adanya keberagaman sesuatu yang terdiri dari bentuk dan sifat yang berbeda-beda antara satu dengan yang lainnya. Istilah variasi dalam pembelajaran mengandung maksud adanya pergantian dan perpaduan metode, media, gaya, situasi, interaksi serta pendekatan pembelajaran sehingga tidak terkesan monoton. Sebagai contoh: apabila suasana belajar siswa di kelas setiap hari mendengarkan ceramah tanpa adanya pergantian atau tambahan metode lainnya, maka suasana yang demikian dapat menimbulkan kejenuhan dan kebosanan. Oleh karena itu siswa belajar setiap hari di tempat dan waktu yang bersamaan, maka variasi sangat diperlukan dalam kegiatan pembelajaran. Siswa akan menjadi tidak mudah bosan, jika guru selalu mengajar dengan cara yang bervariasi, baik dalam penerapan metode maupun penggunaan media pembelajaran. (Rusiadi, 2020)

Guru sebagai salah satu orang yang terlibat dalam meningkatkan hasil belajar siswa mampu menggunakan variasi mengajar sesuai dengan situasi pembelajaran serta materi pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Sedangkan variasi mengajar adalah bermacam-macam atau beragam cara guru untuk menyajikan materi pelajaran kepada siswa. Pengalaman guru dalam mengajar akan membuat seorang guru mampu menerapkan variasi mengajar sesuai dengan situasi-situasi berbeda dengan memperhatikan faktor siswa, materi pelajaran, tujuan pengajaran dan sarana pembelajaran. (Mustika & Rahmi, 2019)

2. Pengertian Mengajar

Mengajar diartikan sebagai suatu aktivitas mengorganisasi atau mengatur lingkungan sebaik-baiknya dan menghubungkan dengan anak, sehingga terjadi proses belajar. Atau dikatakan mengajar sebagai upaya menciptakan kondisi yang kondusif untuk berlangsungnya kegiatan belajar bagi para peserta didik. Mengajar adalah sebagai kegiatan guru. Mengajar ialah menyampaikan pengetahuan kepada peserta didik. (Ichsan, 2016)

Mengajar adalah suatu kegiatan mentransfer ilmu pengetahuan dari guru kepada murid. Mengajar (ta'lim) disetarakan dengan mendidik (ta'dib). Namun demikian, mengajar dinilai lebih dahulu ada dari pada mendidik. Ini dapat dilihat dari sejarah Rasulullah yang mengajarkan membaca al-Qur'an kepada para sahabat-Nya. Bahkan al-Qur'an menyebutkan bagaimana Allah mengajarkan nama-nama kepada Adam *“Dan Allah telah mengajarkan kepada Adam nama-nama (benda) seluruhnya.”* Dan *“Allah telah mengajarkan kepada kamu apa yang belum kamu ketahui.”*(Solichin, 2006)

3. Pengertian Variasi Mengajar

Menggunakan variasi adalah suatu hal yang sangat penting dalam perilaku keterampilan mengajar. Yang dimaksud dengan variasi dalam penelitian ini adalah menggunakan berbagai metode, gaya mengajar, misalnya variasi dalam menggunakan sumber bahan pelajaran, media pengajaran, variasi dalam bentuk interaksi antara guru dan murid. Variasi mengajar merupakan keanekaragaman dalam penyajian kegiatan mengajar, jadi guru dapat membuat variasi mengajar sehingga akan tercipta proses belajar mengajar yang tidak monoton atau menjenuhkan.(Budiywono, 2016)

Variasi mengajar dalam mata pelajaran Bahasa Arab yang digunakan oleh guru bahasa arab yaitu dengan berbagai metode, diantaranya :

1. Metode Maharah Al-Qira'ah

Metode maharah al-qira'ah adalah kemahiran atau keterampilan yang harus dikembangkan dalam pembelajaran bahasa, sedangkan kata qira'ah artinya membaca. Maharah qira'ah adalah kemampuan membaca teks bahasa arab dengan fasih sesuai dengan makharijul huruf, harakat, dan kaidah bahasa Arab serta memahami isi teks tersebut dengan tepat. Tujuan dari pembelajaran maharah qira'ah yaitu agar siswa mampu membaca dengan tepat dan memahami teks serta siswa dapat terus mempelajarinya secara mandiri kapanpun dan dimanapun.(Ishak et al., 2020)

Pada awalnya, qira'ah dipandang sebagai aktivitas yang sempit, yaitu aktivitas membaca yang melibatkan penglihatan/mata dan ucapan/lisan. Namun pada perkembangan selanjutnya qira'ah tidak hanya dipandang dengan pandangan yang seperti itu, tetapi lebih dari itu merupakan aktivitas pikiran/akal sehingga

dapat menghasilkan makna yang tepat sesuai dengan dalil-dalil yang ada. Selanjutnya pemahaman tentang qira'ah berkembang lagi lebih jauh, yaitu tidak hanya merupakan aktivitas mata, lisan dan pikiran saja tetapi juga harus melibatkan unsur emosional terhadap teks sehingga timbul perasaan tertentu terhadapnya seperti rasa takjub, benci, takut atau senang, dan sebagainya.(Dr. Munir, 2017)

Ada beberapa jenis problematika yang sering muncul dalam qira'ah bagi peserta didik non Arab, yaitu:

- a. Adanya huruf tambahan yang tidak perlu dibaca
- b. Adanya huruf-huruf yang mempunyai karakter khusus
- c. Cara membaca huruf Arab berbeda dengan huruf latin
- d. Tempo, irama, dan intonasi membaca tulisan Arab berbeda dengan tulisan latin
- e. Kebiasaan memperhatikan tulisan terlalu lama
- f. Mufradat yang baru dan asing

Tujuan umum dalam maharah al-qiraah adalah untuk meningkatkan pemahaman membaca bagi peserta didik, seperti menghubungkan ide-ide bacaan dengan pengalaman yang dimiliki oleh peserta didik. Hal ini sangat bermanfaat untuk terus menumbuhkan pemikiran dan pengalamannya untuk selalu optimis. Sedangkan tujuan khusus dalam maharah al-qiraah untuk tingkatan lanjut adalah menumbuhkan kemampuan membaca pada tingkatan unsur pemahaman bacaan secara benar dan cepat dan pengetahuan kognitif peserta didik akan membantunya untuk membedakan antara ide-ide pokok, ide pendukung dan membaca kritis.(Fitriani, 2018)

2. Metode Maharah Al-Kalam

Metode maharah al-kalam adalah keterampilan berbicara kemampuan mengungkapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengekspresikan pikiran berupa ide, pendapat, keinginan, atau perasaan kepada mitra bicara. Dalam makna yang lebih luas, berbicara merupakan suatu sistem tanda-tanda yang dapat didengar dan dilihat yang memanfaatkan sejumlah otot tubuh manusia untuk menyampaikan pikiran dalam rangka memenuhi kebutuhannya. Keterampilan

berbicara adalah keterampilan yang paling penting dalam berbahasa, sebab berbicara bagian dari keterampilan yang dipelajari oleh pengajar sehingga keterampilan berbicara dianggap sebagai bagian yang sangat mendasar dalam mempelajari bahasa asing. Sedangkan maharah kalam adalah berbicara secara terus-menerus tanpa henti tanpa mengulang kosakata yang sama dengan menggunakan pengungkapan bunyi. (Syamaun, n.d.)

Adapun tujuan dari metode maharah al-kalam (keterampilan berbicara) mencakup beberapa hal antara lain sebagai berikut: (Kuswoyo, 2017)

a. Kemudahan berbicara

Peserta didik harus mendapat kesempatan yang besar untuk berlatih berbicara sampai mereka mampu mengembangkan keterampilan ini secara wajar, lancar, dan menyenangkan, baik di dalam kelompok kecil maupun di hadapan pendengar umum yang lebih besar jumlahnya. Para peserta didik perlu mengembangkan kepercayaan yang tumbuh melalui latihan.

b. Kejelasan

Dalam hal ini peserta didik berbicara dengan tepat dan jelas, baik artikulasi maupun diksi kalimat-kalimatnya. Gagasan yang diucapkan harus tersusun dengan baik, agar kejelasan dalam berbicara tersebut dapat dicapai, maka dibutuhkan berbagai macam latihan terus menerus dan variatif. Bisa melalui diskusi, pidato, dan debat. Karena dengan latihan seperti ini akan dapat mengatur cara berfikir seseorang dengan sistematis dan logis.

c. Bertanggung jawab

Latihan berbicara yang bagus menekankan pembicara untuk bertanggung jawab agar berbicara secara tepat, dan difikirkan dengan sungguh-sungguh mengenai apa yang menjadi topik pembicaraan, tujuan pembicaraan, siapa yang diajak berbicara, dan bagaimana situasi pembicaraan serta momentumnya pada saat itu. Latihan demikian akan menghindarkan seseorang dari berbicara yang tidak bertanggung jawab atau bersifat lidah yang mengelabui kebenaran.

d. Membentuk pendengaran kritis

Latihan berbicara yang baik sekaligus mengembangkan keterampilan menyimak secara tepat dan kritis juga menjadi tujuan utama program pembelajaran ini. Di sini peserta didik perlu belajar untuk dapat mengevaluasi

kata-kata yang telah diucapkan, niat ketika mengucapkan, dan tujuan dari pembicaraan tersebut.

e. Membentuk kebiasaan

Kebiasaan berbicara bahasa Arab tidak dapat dicapai tanpa ada niat yang sungguh-sungguh dari peserta didik itu sendiri. Kebiasaan ini bisa diwujudkan melalui interaksi da orang atau lebih yang telah disepakati sebelumnya, tidak harus dalam komunitas besar. Dalam menciptakan kebiasaan berbahasa Arab ini adalah komitmen, komitmen ini bisa dimulai dari diri sendiri kemudian berkembang menjadi kesepakatan dengan orang lain untuk berbahasa Arab secara terus menerus. Inilah yang disebut dengan menciptakan lingkungan berbahasa yang sesungguhnya.

3. Metode Maharah Al-Kitabah

Metode maharah al-kitabah disebut juga dengan kemahiran menulis dalam bahasa arab, kata kitabah berasal dari bahasa arab yang merupakan bentukan dari kataba, yaktubu, kitaban, dan kitabatan. Kata ini berpola fa'ala-yaf'ulu. Kitabah berarti tulisan. Kata ini juga berarti menyusun, mengumpulkan, dan mendaftarkan.(Dr. Ahmad Muradi, 2015)

Menulis merupakan cara untuk mengungkapkan pikiran dan perasaan secara tertulis baik dalam bahasa yang sederhana maupun yang kompleks. Kemahiran menulis sangat dibutuhkan bagi pelestarian, penyebaran dan pengembangan informasi dan ilmu pengetahuan. Teori, pengetahuan dan berbagai ide apabila tidak dituangkan dalam bentuk tulisan akan mudah hilang dan dilupakan karena kemampuan manusia dalam mengingat informasi sangat terbatas.

Kemahiran menulis, dalam konteks pembelajaran bahasa Arab di lembaga pendidikan formal, merupakan aspek yang dilatih secara intensif. Latihan kemahiran menulis tersebut dimulai dari tahapan yang paling sederhana seperti menulis huruf, kata dan membuat kalimat, sampai kepada tahapan yang lebih rumit seperti membuat paragraf atau karangan bebas. Tata cara penulisan bahasa Arab berbeda dengan bahasa Indonesia, perbedaan pertama yang sangat tampak adalah arah tulisan. Dalam Bahasa Indonesia, penulisan huruf dimulai dari kiri ke

kanan. Sedangkan dalam bahasa arab penulisan hurufnya dimulai dari kanan ke kiri. Maka dari itu, seorang siswa Indonesia yang mempelajari bahasa arab berarti ia harus merubah kebiasaannya pada aspek arah tulisan.(Rathomi, 2020)

Tujuan dari maharah al-kitabah (keterampilan menulis) mencakup beberapa hal antara lain sebagai berikut: (Munawarah & Zulkiflih, 2020)

- a. Menulis huruf arab dan memahami hubungan antara bentuk huruf dan suara
- b. Menulis kalimat arab dengan huruf terpisah dan huruf bersambung dengan perbedaan bentuk huruf baik diawal, tengah ataupun akhir
- c. Penguasaan cara penulisan bahasa arab dengan jelas dan benar
- d. Penguasaan menulis salinan kaligrafi atau tambalan-tambalan keduanya lebih mudah dipelajari
- e. Penguasaan/mampu menulis dari kanan ke kiri
- f. Mengetahui tanda baca dan petunjuknya dan cara penggunaannya
- g. Mengetahui prinsip imla' dan mengenal apa yang terdapat dalam bahasa arab
- h. Menterjemahkan ide-ide dalam menulis kalimat dengan menggunakan tata bahasa arab yang sesuai dengan kata
- i. Menterjemahkan ide-ide tertulis dengan menggunakan tata bahasa yang sesuai
- j. Menggunakan gaya bahasa yang sesuai untuk judul atau ide yang dinyatakan

4. Metode Maharah Al-Istima'

Metode maharah al-istima' atau kemahiran mendengar merupakan kemahiran pertama yang akan dialami oleh manusia. Dalam konteks pembelajaran bahasa arab, maharah istima' termasuk keterampilan pokok yang harus dikuasai siswa dan merupakan langkah awal dalam penguasaan kompetensi bahasa.(Setiawan, 2018)

Istima' yang artinya adalah mendengar. Istima atau mendengar merupakan proses kegiatan manusia yang bertujuan: memperoleh, memahami, menganalisa,

membantu, menafsirkan, membedakan, menyampaikan kritik/ide dan membangun pemikiran.(Jauhari, 2018)

Keterampilan mendengar dapat dicapai melalui beberapa latihan, yaitu mendengarkan aneka perbedaan bunyi unsur kata (fonem) dengan unsur kata lainnya berdasarkan makhraj huruf yang benar, baik langsung dari penutur asli maupun melalui rekaman tape/piringan hitam. Di sisi lain, keterampilan mendengar ini dapat dicapai melalui nuansa latihan unsur kata yang terpisah dari pemahaman arti maupun bunyi kata dan kalimat dengan pemahaman arti yang terkandung.(Ilyas, 2018)

Tujuan dari maharah al-istima' mencakup beberapa hal antara lain sebagai berikut : (Fathoni, 2018)

- a. Membiasakan telinga dengan suara-suara baru
- b. Membiasakan siswa untuk mengucapkan bahasa baru
- c. Memahami soal agar mampu menjawabnya
- d. Memecahkan soal-soal latihan menyimak baik berupa menyempurnakan ungkapan, merubah kalimat atau yang lain
- e. Memahami teks yang diperdengarkan secara rinci kemudian menjawab soal-soal tentang teks itu
- f. Memahami pokok-pokok pikiran yang ada dalam teks yang diperdengarkan, kemudian meringkasnya.
- g. Menelusuri bagian-bagian penting dari teks yang diperdengarkan, kemudian menyusunnya kembali dalam tulisan
- h. Mengambil poin-poin penting yang bisa membantu untuk mempresentasikan topik yang berkaitan dengan teks yang diperdengarkan
- i. Satu permulaan untuk mendiskusikan sebuah tema
- j. Mengulang materi-materi yang telah diajarkan

4. Pengertian Bahasa Arab

Bahasa Indonesia memiliki hubungan erat dengan bahasa arab. Sebagian besar bahasa Indonesia dipengaruhi oleh bahasa arab. Terdapat bermacam bentuk bahasa Indonesia yang berasal dari bahasa arab, seperti abad,abadi;berkah,derajat;kasidah,sejarah;amanat,kalimat;dan lain-lain. Mata

pelajaran Bahasa Arab merupakan suatu mata pelajaran yang diarahkan untuk mendorong, membimbing, mengembangkan, dan membina kemampuan serta menumbuhkan sikap positif terhadap bahasa Arab baik reseptif maupun produktif. Kemampuan reseptif yaitu kemampuan untuk memahami pembicaraan orang lain dan memahami bacaan. Sedangkan kemampuan produktif yaitu kemampuan menggunakan bahasa sebagai alat komunikasi baik secara lisan maupun tulisan. Kemampuan berbahasa Arab serta sikap positif terhadap bahasa Arab tersebut sangat penting dalam membantu memahami sumber ajaran Islam yaitu Alquran dan hadits, serta kitab-kitab berbahasa Arab yang berkenaan dengan Islam bagi peserta didik. (Muradi, 2013)

Pembelajaran bahasa Arab memerlukan pendekatan yang tepat, karena bahasa Arab memiliki karakter spesifik dan tingkat kesulitan yang relatif tinggi sehingga potensial untuk terjadi kebosanan dan kejenuhan.

Seperti yang tertera di dalam Al-Qur'an :

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ

Sesungguhnya kami menurunkannya berupa Al Quran dengan berbahasa Arab, agar kamu memahaminya. (Q.S. Yusuf:2)

Pelajaran Bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah meliputi tema-tema yang berupa wacana lisan dan tulisan berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang identitas diri, kehidupan madrasah, kehidupan keluarga, rumah, hobi, profesi, kegiatan keagamaan, dan lingkungan. Pokok bahasan dalam pelajaran bahasa Arab di Madrasah tsanawiyah terintegrasi empat unsur kemahiran, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat kemahiran tersebut dirangkaikan dalam satu tema sehingga diharapkan mampu memberikan pengalaman yang bermakna pada siswa. Gambaran umum pokok bahasan materi pelajaran bahasa Arab; 1) mufrodat atau kosakata, merupakan kunci pertama untuk memahami teks sehingga siswa dilatih untuk menghafalkan mufrodat; 2) khiwar atau tanya jawab, 3) tarkib, 4) qira'ah; dan 5) kitabah. (W. N. Putri, 2017)

Pada mata pelajaran bahasa Arab guru juga menerapkan model Audiolingual (al-thariqah al-saam'iyyah al-syafawiyah), Model audiolingual adalah model

pembelajaran bahasa arab yang lebih menekankan pada menyimak dan berbicara sebelum membaca dan menulis.

a. Model Audiolingual

Model Audiolingual adalah suatu model yang banyak melakukan praktek dan latihan dalam berbahasa, baik dalam bentuk dialog, khutbah dan lain sebagainya yang diharapkan para peserta didik, yaitu bisa berbicara seperti pemilik bahasa itu sendiri. Model Audiolingual merupakan model yang pelaksanaannya terfokus pada kegiatan latihan, menghafal kosa kata, dan teks bacaan. Adapun dalam praktiknya, peserta didik diajak belajar (dalam hal ini Bahasa Arab secara langsung) tanpa harus mendatangkan native language.(Hanani, 2016)

b. Karakteristik Model Audiolingual

Karakteristik model audiolingual ini antara lain adalah sebagai berikut :

(A. Putri et al., 2018)

1. Urutan penyajiannya adalah menyimak dan berbicara baru kemudian membaca dan menulis
2. Model kalimat bahasa asing diberikan dalam bentuk percakapan untuk dihafalkan
3. Kosa kata dibatasi secara ketat atau ungkapan, bukan sebagai kata- kata lepas yang berdiri sendiri
4. Penerjemahan dihindari. Pemakaian bahasa ibu apabila sangat diperlukan untuk penjelasan, diperbolehkan secara terbatas
5. Kemungkinan-kemungkinan terjadinya kesalahan siswa dalam memberikan respon harus sungguh-sungguh dihindarkan
6. Guru menjadi pusat dalam kegiatan kelas, siswa mengikuti (merespon) apa yang diperintahkan (stimulus) oleh guru

c. Langkah-langkah penyajian model audiolingual

Adapun langkah-langkah dalam menyajikan metode audiolingual adalah sebagai berikut:

1. Penyajian dialog atau bacaan pendek, dengan cara guru membacanya berulang kali, dan pelajar menyimak tanpa melihat teks
2. Penyajian pola-pola kalimat yang terdapat dalam dialog atau bacaan pendek, terutama yang dianggap sukar, karena terdapat struktur dalam bahasa ibu pelajar
3. Dramatisasi dialog atau bacaan pendek yang sudah dilatihkan. Pelajar memeragakan atau mendramatisasikan dialog yang sudah dihafalkan didepan kelas secara bergantian
4. Latihan membuat kalimat-kalimat lain yang sesuai dengan pola-pola kalimat yang sudah dipelajari

5. Penyebab Kejenuhan Pada Siswa

Pada umumnya disebabkan suatu proses yang berlangsung secara monoton (tidak bervariasi) dan telah berlangsung sejak lama. Adapun faktor-faktor yang menjadi penyebab kejenuhan belajar sebagai berikut:

- a. Cara atau metode belajar yang tidak bervariasi
- b. Belajar hanya di tempat tertentu
- c. Suasana belajar yang tidak berubah ubah
- d. Adanya ketegangan mental kuat dan berlarut larut pada saat belajar

Kejenuhan juga dapat terjadi karena proses belajar peserta didik telah sampai pada batas kemampuan jasmaniahnya, karena bosan (boring) dan kelelahan (fatigue).(Riski, 2021)

B. Kajian Penelitian Terdahulu

Penelitian ini dilakukan tidak terlepas dari penelitian-penelitian terdahulu yang pernah dilakukan sebagai bahan perbandingan dan kajian. Penelitian terlebih dahulu ini menjadi salah satu acuan penulis dalam melakukan penelitian sehingga penulis dapat memperkaya teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian yang akan dilakukan, dari penelitian terlebih dahulu penulis tidak ada menemukan

judul yang sama dengan judul penelitian penulis. Namun penulis mengangkat beberapa penelitian sebagai referensi dan memperkaya bahan kajian pada penelitian penulis, dibawah ini merupakan penelitian terdahulu yang dapat dijadikan perbandingan maupun acuan bagi peneliti yang akan dilakukan.

1. Desmidar (2021), dengan judul skripsi “Efektivitas ice breaking dalam mengurangi kejenuhan peserta didik mempelajari Bahasa Arab VIII.1 MTs Negeri 2 Pasaman”. Persamaan pada penelitian ini sama-sama meneliti tentang kejenuhan siswa dalam mempelajari Bahasa Arab, sedangkan perbedaan pada penelitian ini adalah fokus penelitian pada skripsi desmidar yaitu “efektivitas ice breaking dalam mengurangi kejenuhan peserta didik mempelajari Bahasa Arab”. Sedangkan fokus peneliti sekarang adalah variasi mengajar guru dalam mengatasi kejenuhan siswa pada mata pelajaran Bahasa Arab.
2. Moh.Fauzan (2020), dengan judul skripsi “Teknik pembelajaran Bahasa Arab untuk kemahiran berbicara yang inovatif dan menarik”. Persamaan pada penelitian ini sama-sama meneliti tentang mata pelajaran Bahasa Arab, sedangkan perbedaan pada penelitian ini adalah fokus pada skripsi moh.fauzan yaitu “ kemahiran dalam berbicara Bahasa Arab”. Sedangkan fokus peneliti sekarang adalah cara mengatasi kejenuhan siswa pada mata pelajaran Bahasa Arab.
3. Widi Astuti (2016), dengan judul skripsi “Berbagai strategi pembelajaran kosa kata Bahasa Arab”. Persamaan pada penelitian ini sama-sama meneliti tentang mata pelajaran Bahasa Arab sedangkan perbedaan pada penelitian ini adalah fokus pada skripsi widi astuti yaitu “strategi dalam pembelajaran Bahasa Arab” sedangkan fokus peneliti sekarang adalah kejenuhan siswa pada mata pelajaran Bahasa Arab.
4. Wakhidati Nurrohmah Putri (2022), dengan judul skripsi “Manajemen Pembelajaran Bahasa Arab dalam Meningkatkan Kemahiran Berbahasa Arab Peserta Didik MTs N 4 Sragen”. Persamaan pada penelitian ini sama-sama meneliti tentang mata pelajaran Bahasa Arab sedangkan perbedaan pada penelitian ini adalah fokus pada skripsi wakhidati nurrohmah putri yaitu “peningkatan kemahiran berbahasa arab siswa MTs N 4 Sragen” sedangkan

fokus peneliti sekarang adalah mengurangi kejenuhan siswa pada mata pelajaran Bahasa Arab.

5. Nurul Latifatul Hidayah (2020), dengan judul skripsi “Metode Pembelajaran Bahasa Arab Muharah Al-Qiro’ah (Keterampilan Membaca) Bahasa Arab Dengan Cara Membaca di Depan Kelas dan di Tirukan MTSN 7 Kediri”.
Persamaan pada penelitian ini sama-sama meneliti tentang mata pelajaran Bahasa Arab sedangkan perbedaan pada penelitian ini adalah fokus pada skripsi nurul latifah hidayah yaitu “Penerapan pembelajaran Bahasa arab metode Qiro’ah yang diterapkan di MTsN 7 Kediri” sedangkan fokus peneliti sekarang adalah meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Bahasa Arab di MTS Tanjung Beringin.

Tabel 1.1
Kajian Terlebih Dahulu

No	Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	2	3	4	5
1	Desmidar (2021)	Efektivitas ice breaking dalam mengurangi kejenuhan peserta didik mempelajari Bahasa Arab VIII.1 MTs Negeri 2 Pasaman	Sama-sama meneliti tentang kejenuhan siswa dalam mempelajari Bahasa Arab	Fokus penelitian pada skripsi desmidar yaitu “efektivitas ice breaking dalam mengurangi kejenuhan peserta didik mempelajari Bahasa Arab
2	Moh. Fauzan (2020)	Teknik pembelajaran Bahasa Arab untuk kemahiran berbicara yang inovatif dan menarik	Sama-sama meneliti tentang mata pelajaran Bahasa Arab	Fokus pada skripsi moh.fauzan yaitu kemahiran dalam berbicara Bahasa Arab. Sedangkan fokus peneliti sekarang adalah cara

				mengatasi kejenuhan siswa pada mata pelajaran Bahasa Arab.
3	Widi Astuti (2016)	Berbagai strategi pembelajaran kosa kata Bahasa Arab	Sama-sama meneliti tentang mata pelajaran Bahasa Arab	Fokus pada skripsi widi astuti yaitu strategi dalam pembelajaran Bahasa Arab sedangkan fokus peneliti sekarang adalah kejenuhan siswa pada mata pelajaran Bahasa Arab.
4	Wakhidati Nurrohmah Putri (2022)	Manajemen Pembelajaran Bahasa Arab dalam Meningkatkan Kemahiran Berbahasa Arab Peserta Didik MTs N 4 Sragen	Sama-sama meneliti tentang mata pelajaran Bahasa Arab	Fokus pada skripsi wakhidati nurrohmah putri yaitu peningkatan kemahiran berbahasa arab siswa MTs N 4 Sragen sedangkan fokus peneliti sekarang adalah mengurangi kejenuhan siswa pada mata pelajaran Bahasa Arab
5	Nurul Latifatul Hidayah (2020)	Metode Pembelajaran Bahasa Arab Muharah Al-Qiro'ah (Keterampilan Membaca) Bahasa Arab Dengan Cara Membaca di	Sama-sama meneliti tentang mata pelajaran Bahasa Arab	fokus pada skripsi nurul latifah hidayah yaitu Penerapan

		Depan Kelas dan di Tirukan MTSN 7 Kediri		pembelajaran Bahasa arab metode Qiro'ah yang diterapkan di MTsN 7 Kediri sedangkan fokus peneliti sekarang adalah meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Bahasa Arab di MTS Tanjung Beringin.
--	--	---	--	--

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif yakni dengan cara mendeskripsikan kejadian-kejadian yang terjadi sesuai dengan yang ada, dengan cara observasi langsung di lapangan, sehingga penelitian ini yaitu penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Dalam penelitian ini peneliti akan mengkaji lebih mendalam mengenai keterampilan variasi mengajar guru dalam mengatasi kejenuhan siswa pada mata pelajaran bahasa arab di MTS Al Washliyah Tanjung Beringin.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam penelitian ini data yang akan dikumpulkan ialah mengenai keterampilan variasi mengajar guru apa saja yang digunakan oleh guru mata pelajaran bahasa arab pada saat menyampaikan materi pelajaran. (Khatulistiwa & Sengkuang, 2015)

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MTS Al Washliyah 31, tepatnya di Jl. Pahlawan No. 02, Desa Pekan Tanjung Beringin, Kabupaten Serdang Bedagai. Pemilihan lokasi penelitian merupakan untuk mencari tau terjadinya kejenuhan peserta didik pada mata pelajaran bahasa arab.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan kurang lebih selama tiga bulan, dalam jangka waktu tersebut peneliti dapat mengumpulkan data-data yang diperlukan serta mempermudah peneliti dalam memperoleh data yang lengkap.

Tabel 1.2
Jadwal Penelitian

Kegiatan Penelitian	Bulan/minggu											
	Desember				Januari				Februari			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1. Tahap Persiapan	■											
-Melakukan observasi awal		■										
-Melakukan wawancara dengan guru bahasa arab			■									
-Menyusun Proposal				■								
-Menyusun instrumen penelitian					■							
2. Tahap Pelaksanaan						■						
-Melakukan koordinasi dengan guru bahasa arab mengenai pengambilan data.							■					
-Melakukan pengumpulan data								■				
-Menganalisis data										■		
-Melakukan keabsahan data											■	
3. Penyusunan Laporan Akhir											■	■

C. Sumber Data Penelitian

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua sumber data yaitu :

1. Data Primer

Data primer yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya. Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini untuk pengambilan data, peneliti menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Usaha pengambilan data tersebut adalah usaha yang langsung dilakukan oleh peneliti saat dilapangan.

2. Data Sekunder

Sumber data skunder, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber pertama. Dapat juga dikatakan data yang tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen. Dalam penelitian ini dokumentasi

yang meliputi profil sekolah dan struktur organisasi di sekolah MTS Al Washliyah 31 Tanjung Beringin.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan untuk memastikan data dan teori valid dan juga sesuai kenyataan. Peneliti dianjurkan terjun langsung dan mengetahui teknik ini agar mengetahui validitas konsep penelitiannya. Teknik-teknik yang ada termasuk melakukan pengumpulan data lewat observasi (pengamatan), wawancara, dan dokumentasi.

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang sangat lazim dalam metode penelitian kualitatif. Observasi hakikatnya merupakan kegiatan dengan menggunakan pancaindera, bisa penglihatan, penciuman, pendengaran, untuk memperoleh informasi yang diperlukan untuk menjawab masalah penelitian. Hasil observasi berupa aktivitas, kejadian, peristiwa, objek, kondisi atau suasana tertentu, dan perasaan emosi seseorang. Observasi dilakukan untuk memperoleh gambaran riil suatu peristiwa atau kejadian untuk menjawab pertanyaan penelitian.

- a. Mengamati pelaksanaan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran Bahasa Arab di MTS Al-Washliyah Tanjung Beringin
- b. Mengamati permasalahan yang terjadi kejenuhan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran Bahasa Arab di MTS Al-Washliyah Tanjung Beringin

2. Wawancara

Wawancara ialah proses komunikasi atau interaksi untuk mengumpulkan informasi dengan cara tanya jawab antara peneliti dengan informan atau subjek penelitian. Dengan kemajuan teknologi informasi seperti saat ini, wawancara bisa saja dilakukan tanpa tatap muka, yakni melalui media telekomunikasi. Pada hakikatnya wawancara merupakan kegiatan untuk memperoleh informasi secara mendalam tentang sebuah isu atau tema yang diangkat dalam penelitian. Atau,

merupakan proses pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang telah diperoleh lewat teknik yang lain sebelumnya. Agar wawancara efektif, maka terdapat berapa tahapan yang harus dilalui, yakni mengenalkan diri, menjelaskan maksud kedatangan, menjelaskan materi wawancara, dan mengajukan pertanyaan.

3. Dokumentasi

Selain melalui observasi dan wawancara, informasi juga bisa diperoleh lewat fakta yang tersimpan dalam bentuk gambaran lokasi penelitian, keadaan sekolah MTS Al-Washliyah Tanjung Beringin, jumlah siswa, jumlah guru, sarana dan prasarana disekolah.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses pengolahan data dengan tujuan untuk menemukan informasi yang berguna yang dapat dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan untuk solusi suatu permasalahan. Proses analisis ini meliputi kegiatan pengelompokan data berdasarkan karakteristiknya, melakukan pembersihan data, mentransformasi data, membuat model data untuk menemukan informasi penting dari data tersebut. Teknik analisis data adalah proses pengumpulan data secara sistematis untuk mempermudah peneliti dalam memperoleh kesimpulan. Analisis data menurut Bogdan dalam Sugiyono yaitu proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data kualitatif bersifat induktif, yaitu analisis berdasarkan data yang diperoleh.

F. Teknik Keabsahan Data

Keabsahan data adalah upaya yang dilakukan dengan cara menganalisa atau memeriksa data, mengorganisasikan data, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting berdasarkan kebutuhan dalam penelitian dan memutuskan apa yang dapat dipublikasikan. Langkah analisis data akan melalui beberapa tahap yaitu, mengelompoknya, memilih dan memilah data lalu kemudian menganalisanya. Untuk memperkuat keabsahan data, maka peneliti melakukan usaha-usaha yaitu diteliti kredibilitasnya dengan melakukan teknik-teknik sebagai berikut:

1. Perpanjangan Pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data atau menambah (memperpanjang) waktu untuk observasi. Wawancara yang awalnya hanya satu minggu, maka akan ditambah waktu satu minggu lagi. Dan jika dalam penelitian ini, data yang diperoleh tidak sesuai dan belum cocok maka dari itu dilakukan perpanjangan pengamatan untuk mengecek keabsahan data. Bila setelah diteliti kembali ke lapangan data sudah benar berarti kredibel, maka waktu perpanjangan pengamatan dapat diakhiri.

2. Meningkatkan Ketekunan

Untuk meningkatkan ketekunan, peneliti bisa melakukan dengan sering menguji data dengan teknik pengumpulan data yaitu pada saat pengumpulan data dengan teknik observasi dan wawancara, maka peneliti lebih rajin mencatat hal-hal yang detail dan tidak menunda-nunda dalam merekam data kembali, juga tidak menganggap mudah / enteng data dan informasi.

3. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik yang digunakan untuk menguji kepercayaan data (memeriksa keabsahan data atau verifikasi data), atau istilah lain *dikenal dengan trustworthinnes, yang digunakan untuk keperluan mengadakan* pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data yang telah dikumpulkan. Untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber, maksudnya bahwa apabila data yang diterima dari satu sumber adalah meragukan, maka harus mengecek kembali kesumber lain, tetapi sumber data tersebut harus setara derajatnya. Kemudian peneliti menganalisis data tersebut.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Lokasi Penelitian

1. Profil Sekolah MTS Al Washliyah Tanjung Beringin

Madrasah Tsanawiyah Al-washliyah 31 yang berdiri pada tahun 1979, yang terletak di Jl. Pahlawan No. 02 Kecamatan Tanjung Beringin Kabupaten Serdang Bedagai berdiri di atas tanah wakaf yang luas tanah seluruhnya kira-kira 942 m², dengan luas bangunan 390 m²/ taman 552 meter². Mempunyai 3 (tiga) buah Gedung terdiri dari 13 ruang (10 ruang kelas, 1 ruang kepala, 1 ruang guru, dan 1 ruang perpustakaan).

Madrasah Tsanawiyah Al-Washliyah 31 ini berdiri dengan tujuan :

1. Untuk mencerdaskan kehidupan anak bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.
2. Untuk meningkatkan kualitas beragama.
3. Menampung tamatan SD dan MI di Kecamatan Tanjung Beringin
4. Sesuai dengan tujuan pendidikan Al-Washliyah yaitu :
 - a. Membentuk mukmin yang takwa
 - b. Berbudi pekerti yang tinggi
 - c. Berpengetahuan yang luas
 - d. Cerdas dan tangkas berjuang
 - e. Menuntut kebahagiaan dunia dan akhirat
5. Dalam rangka meningkatkan/memberantas buta aksara Al-Qur'an.

Madrasah Tsanawiyah Al-Washliyah 31 ini dibawah pengawasan Majelis Pendidikan Pengajaran PD Al-Washliyah Kabupaten Serdang Bedagai dan Kepala Bidang Pendidikan Agama Kantor Kementerian Agama Serdang Bedagai. Demikianlah sejarah ringkas berdirinya Madrasah Tsanawiyah Al-Washliyah 31 Tanjung Beringin.

Secara umum konteks Madrasah Tsanawiyah Al-Washliyah 31 Tanjung Beringin menggabungkan nilai-nilai agama dan umum lewat pemahaman IPTEK dan IMTAQ dalam setiap materi pembelajaran yang disampaikan guru, kemudian

Madrasah Tsanawiyah Al-Washliyah 31 Tanjung Beringin tetap eksis menyampaikan materi pembelajaran Tsanawiyah Diniyah (kitab kuning) di bawah naungan Majelis Pendidikan Wilayah Al-Jam'iyatul Washliyah Provinsi Sumatera Utara.

Tabel 1.3
Identitas Sekolah

Nama Sekolah/Madrasah	MTS. Al Washliyah 31 Tanjung Beringin
Tahun Berdiri	1979
Alamat Sekolah	Jln. Pahlawan No. 02 Desa Pekan Tanjung Beringin
Nomor Telepon/Fax	-
Nama Kepala Sekolah	Siti Hajar, S.PdI
Pendidikan Terakhir	S1
Program Studi	Pendidikan Agama Islam (PAI)
Peringkat Akreditasi Sekolah	Terakreditasi "B" Tahun 2017

Visi Madrasah

Membentuk manusia mukmin yang bertaqwa, berilmu pengetahuan luas dan berprestasi. Perkembangan dan tantangan masa depan seperti: perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi; globalisasi yang sangat cepat; era informasi; dan berubahnya kesadaran masyarakat dan orang tua terhadap pendidikan memicu Madrasah untuk merespon tantangan sekaligus peluang itu.

Misi Madrasah

1. Mempersiapkan generasi Qur'ani
2. Mengembangkan potensi peserta didik
3. Meningkatkan pengetahuan dan profesionalisme tenaga pendidik sesuai dengan perkembangan pendidikan
4. Meningkatkan kesejahteraan pendidik dan tenaga kependidikan

Tujuan Madrasah

- a. Memiliki kualitas keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT.
- b. Memiliki Sumber Daya Manusia yang profesional.
- c. Bermutu dalam pelaksanaan pembelajaran dan pengelolaan administrasi untuk menghasilkan lulusan yang handal.
- d. Memiliki wawasan yang luas tentang imtaq, pengembangan iptek, dan sosial budaya.
- e. Memiliki tanggung jawab sosial terhadap lingkungannya.
- f. Memiliki keunggulan yang berakar dari ciri khas daerah

Tabel 1.4

Data Pengajar MTS Al Washliyah Tanjung Beringin

NO	N A M A	JABATAN	JABATAN DALAM TIM
1.	SITI HAJAR, S.PdI	Kepala Madrasah/ Guru	Penanggung Jawab
2.	Drs. RIDWAN YAHYA, S.PdI	Wakil Ka. Madrasah II / Guru	Ketua
3.	AHMAD SARBUDI, S.PdI	Wakil Ka. Madrasah I / Guru	Bid. Kurikulum
4.	MIRANI DEWI, S.PdI	Wakil Ka. Madrasah III / Guru	Bid. Humas
5.	AHMAD SAIDI, S.Pd	Guru	Bid. Peserta Didik
6.	SUGIADI, S.Pd	Guru	Bid. Sarana Prasarana
7.	ABDUL KHOLIL KHUSAIRI, S.Pd	Guru	Bid. Ketatausahaan
8.	SUPARNO, S.Pd	Guru	Bid. MGMP
9.	ZULKIFLI AHMAD, S.PdI	Komite Sekolah	Bid. Komite Sekolah
10.	CHAIRANI, S.PdI	Guru	Anggota
11.	NURBAITI, S.PdI	Guru	Anggota
12.	RINAYANI, S.Pd	Guru	Anggota
13.	KHAIRUN NISA, S.Pd	Guru	Anggota
14.	UMMI KALSUM, Dra, S.PdI	Guru	Anggota
15.	SYAHRIAL TANJUNG, S.PdI	Guru	Anggota

16.	KHOLIJA, S.PdI	Guru	Anggota
17.	TENGGU FITRI ARDHIA,S.Pd	Guru	Anggota
18.	M. SALIM, S.PdI	Guru	Anggota
19.	DIKI ROSSI	Guru	Anggota

Tabel 1.5

Data Siswa MTS Al Washliyah Tanjung Beringin

Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
VII.1	25	16	41
VII.2	22	18	40
VIII.1	23	16	39
VIII.2	21	18	39
VIII.3	31	06	37
IX.1	18	15	33
IX.2	12	17	29
IX.3	15	14	29
	167	120	287

Tabel 1.6

Kondisi Sarana dan Prasarana

NO	JENIS	JUMLAH	LUAS M PERUNIT	KEPEMILIKAN	KONDISI
1	Lahan	1	942	Milik Perguruan	Baik
	Bangunan	13	420	Milik Perguruan	Baik
	Kosong	-	-	-	-
	Kegiatan Praktek	-	-	-	-
	Pengembangan	-	-	-	-
2	Ruang	4	120	Milik Perguruan	Baik
	Kelas	9	270	Milik Perguruan	Baik
	Lab IPA	-	-	-	-
	Lab Komputer	-	-	-	-

	Lab Bahasa	-	-	-	-
	Bengkel	-	-	-	-
	Multi Media	-	-	-	-
	Olah Raga	-	-	-	-
	Perpustakaan	1	21	Milik Perguruan	Baik
	Kesenian	-	-	-	-
	Keterampilan	-	-	-	-
3	Ruang Administrasi	3	45	Milik Perguruan	Baik
	Kepala Sekolah	1	15	Milik Perguruan	Baik
	Guru	1	21	Milik Perguruan	Baik
	Tata Usaha	1	9	Milik Perguruan	Baik
4	Penunjang	-	-	-	-
	Masjid	-	-	-	-
	Koperasi	-	-	-	-
	OSIS	-	-	-	-
	BP	-	-	-	-
	Tamu	-	-	-	-
	Aula	-	-	-	-
	KM / WC Guru	1	2	Milik Perguruan	Baik
	KM / WC Siswa	4	16	Milik Perguruan	Baik
	UKS	-	-	-	-
	Dapur	-	-	-	-
	Parkir Guru	-	-	-	-
	Parkir Siswa	-	-	-	-
	Kantin	-	-	-	-

B. Hasil Penelitian

Hasil penelitian diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik wawancara digunakan untuk memperoleh informasi dari respon siswa dan guru mata pelajaran bahasa arab di MTS Al Washliyah Tanjung Beringin.

Hasil observasi yang dilakukan proses pembelajaran dimulai dengan salam dan menanyakan kabar siswa, serta memberikan motivasi kepada siswa untuk lebih giat dalam belajar bahasa Arab. Dalam proses pembelajaran guru menggunakan bahasa Arab dan sesekali menggunakan bahasa Indonesia dalam proses pembelajaran berlangsung.

Pembelajaran bahasa Arab dapat diambil kesimpulan bahwa guru memulai proses pembelajaran dengan mengucapkan salam pembuka, menanyakan kabar, menyapa dengan menggunakan bahasa Arab dan memberikan motivasi. Kemudian masuk materi pembelajaran bahasa Arab. Diakhir pertemuan guru menyimpulkan pembelajaran dan memberikan motivasi kepada siswa untuk lebih bersungguh-sungguh dalam belajar bahasa Arab. Tujuan utama guru mengadakan variasi dalam kegiatan pembelajaran bahasa Arab adalah untuk mengurangi kebosanan siswa sehingga perhatian mereka terpusat pada pelajaran tersebut.

Dari hasil wawancara dengan guru mata pelajaran bahasa Arab, bahwa kebanyakan dari mereka tidak mampu berbahasa arab ini disebabkan karena ada perbedaan latar belakang siswa, artinya ada siswa yang berasal dari tamatan SD dan MI. Ada pengakuan dari siswa bahwa mereka belum pernah belajar bahasa arab di SD, sehingga mereka mengalami kesulitan dalam belajar mata pelajaran bahasa arab. Dengan begitu latar belakang pendidikan mempengaruhi pembelajaran bahasa arab di MTS Al Washliyah Tanjung Beringin.

Pada mata pelajaran bahasa Arab kendala yang dihadapi siswa munculnya kejenuhan serta tingkat kemampuan menghafal kosakata yang rendah, Hal ini yang dijelaskan oleh siswa kelas VII MTS ia mengatakan:

“Saya kurang minat dengan mata pelajaran bahasa arab kak, karena bahasa arab itu susah dipahami, apalagi membaca dan mengartikan kosakatanya”.

1. Variasi mengajar guru di MTS Al Washliyah Tanjung Beringin

Variasi mengajar guru di MTS Al Washliyah dalam mata pelajaran bahasa arab dengan menggunakan ceramah, diskusi, tanya jawab, pemberian tugas, meniru dan menghafal. Sebagaimana kita ketahui bahasa arab masih dianggap oleh siswa sebagai bahasa yang sulit atau sukar. Variasi mengajar yang dilakukan guru juga harus disesuaikan dengan materi pelajaran sehingga dapat mempermudah siswa untuk menerima dan memahami materi yang diberikan serta mempertinggi efektivitas belajar agar tercapai atau tidaknya tujuan pembelajaran sangat bergantung pada interaksi dan komunikasi yang dijalin antara guru dan siswa.

Penelitian ini menguraikan tentang beberapa variasi mengajar guru MTS Al Washliyah Tanjung Beringin yaitu :

a. Ceramah

Ceramah merupakan cara mengajar yang paling tradisional dan telah lama dilakukan oleh guru. Ceramah adalah penuturan bahan pelajaran secara lisan, metode ini tidak senantiasa jelek jika penggunaannya betul-betul disiapkan dengan baik, didukung dengan alat dan media serta memperhatikan batas-batas kemungkinan penggunaannya.

b. Diskusi

Diskusi pada dasarnya adalah bertukar informasi, pendapat pada unsur-unsur pengalaman secara teratur dengan maksud untuk mendapat pengertian bersama yang lebih jelas dan lebih cermat tentang materi yang sedang dibahas. Dalam diskusi, setiap orang diharapkan memberikan sumbangan pikiran, sehingga dapat diperoleh pandangan dari berbagai sudut yang berkenaan dengan masalah tersebut.

c. Tanya Jawab

Tanya jawab adalah metode mengajar yang memungkinkan terjadinya komunikasi langsung yang bersifat dua arah sebab pada waktu yang sama terjadi dialog antara guru dan siswa (guru bertanya siswa yang menjawab atau sebaliknya).

d. Pemberian Tugas

Pemberian tugas ini dimaksudkan untuk memberi kesempatan kepada siswa melakukan tugas atau kegiatan yang berhubungan dengan pelajaran seperti mengerjakan soal-soal dan lain sebagainya. Pemberian tugas ini dapat dilakukan dalam bentuk tugas atau kegiatan individual maupun kerja kelompok.

e. Meniru dan Menghafal

Meniru dan menghafal ini sering dikenal dengan Informant Drill Method, yaitu latihan mengucapkan kosa kata dan kalimat dengan menirukan ucapan guru. Metode ini akan mudah diingat dan cepat dihafal oleh siswa karena langsung didemonstrasikan.

2. Mengatasi kejenuhan siswa dalam mengikuti mata pelajaran bahasa arab

Setiap masalah yang dihadapi pasti ada cara yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut. Adapun upaya yang dilakukan untuk mengatasi masalah kejenuhan siswa adalah dengan beberapa solusi, diantaranya adalah :

1. Variasi yel yel

Yel yel ini sangat efektif dalam menyiapkan aspek psikologi siswa untuk mengikuti pelajaran, terutama pada awal pembelajaran. Yel yel juga efektif untuk membangkitkan semangat siswa untuk mengikuti proses pembelajaran. Agar pembelajaran ini lebih menarik kita dapat melakukan berbagai jenis permainan berikut ini:

a. Model mono yel

Mono yaitu model yel-yel yang diucapkan sendiri oleh siswa baik secara individu maupun kelompok secara satu arah mulai awal hingga selesai yel diucapkan. Yel-yel ini biasa digunakan siswa dalam kerja kelompok untuk menyemangati kelompoknya untuk maju mempresentasikan hasil kerja kelompok. Salah satu contoh yel-yel model mono yel adalah sebagai berikut:

Mana di mana kelompok hebat,

Kelompok paling hebat adalah kelompok ahmar

Mana di mana kelompok paling dahsyat,

Kelompok paling dahsyat adalah kelompok ahmar

b. Model interaktif yel-yel

Interaktif yel yaitu model yel-yel yang diucapkan saling menyaut antara guru dengan siswa atau antara siswa dengan siswa lainnya. Yel-yel ini digunakan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Misalnya, guru mengucapkan semangat pagi siswa menjawab pagi 3x.

2. Jenis tepuk tangan

Selama proses pembelajaran dapat diciptakan dengan berbagai macam tepuk tangan yang bisa meningkatkan motivasi belajar siswa. Ada beberapa variasi tepuk tangan, yaitu :

a) Kata balas tepuk

Yaitu kata yang terucap oleh guru dijawab oleh siswa dengan tepuk. Adapun jumlah tepuk tergantung kesepakatan dengan siswa, misalnya :

TEPUK WARNA

Jika disebutkan *ahdlar* dijawab tepuk 1x

Jika disebutkan *ashfar* dijawab 2x

Jika disebutkan *armad* dijawab 3x

Jika disebutkan *ahmar* dijawab 4x (1 kali dan 3 kali)

Jika disebutkan *azraq* dijawab *mumtaz/mumtazah*

b) Tepuk balas tepuk

Tepuk balas tepuk merupakan variasi ice breaking jenis tepuk yang sangat mudah. Disini hanya dibutuhkan kesepakatan dengan siswa tentang model tepuk tangan ataupun variasi lain yang memungkinkan siswa lebih senang. Misalnya, guru melakukan tepuk dua kali dan siswa membalas dengan tepuk satu kali.

c) Tepuk balas gerak tubuh

Jenis tepuk dibalas gerak tubuh atau gerak tubuh dibalas dengan tepuk menuntut konsentrasi dari siswa, namun mengasyikkan untuk dilakukan pada saat proses pembelajaran. Misalnya, tepuk tiga kali dijawab dengan memegang hidung.

3. Jenis gerak badan

Jenis ice breaking ini bertujuan untuk menggerakkan badan setelah beberapa jam berdiam diri dalam aktivitas belajar. Dengan badan bergerak

aliran darah akan lancar kembali, maka proses berpikir akan menjadi segar dan kreatif. Misalnya, guru memberikan instruksi secara langsung agar siswa melakukan sesuatu, seperti: rentangkan tangan, bungkukkan badan, putar pinggang, atau saat guru mengatakan hu maka siswa lompat dua kali.

Penggunaan ice breaking jenis pada proses pembelajaran dapat membuat siswa menjadi semangat dan antusias kembali. Selain itu membuat aliran darah lancar kembali.

3. Efektivitas variasi mengajar di MTS Al Washliyah Tanjung Beringin

Efektivitas merupakan keberhasilan dari suatu proses interaksi antara pendidik dan anak didik serta sumber belajar dalam lingkungan belajar yang ditunjukkan dengan tercapai atau tidaknya tujuan yang telah ditetapkan sebagai sasaran akhir dari suatu proses pembelajaran. Kriteria efektivitas yang dapat digunakan untuk menilai keaktifan proses belajar mengajar seperti :

- a. Konsistensi kegiatan belajar mengajar
- b. Keterlaksanaan oleh guru, dalam hal ini sejauh mana kegiatan dan program yang telah direncanakan dapat dilakukan oleh guru tanpa mengalami hambatan atau kesulitan. Dengan demikian apa yang direncanakan dapat diwujudkan sebagai mana mestinya.
- c. Keterlaksanaan oleh siswa, dalam hal ini dimulai sejauh mana siswa melakukan kegiatan belajar sesuai dengan program yang telah ditentukan tanpa mengalami gambaran kesulitan.
- d. Motivasi belajar siswa, motivasi belajar siswa sangat mempengaruhi keberhasilan belajar siswa saat melaksanakan kegiatan belajar. Proses pembelajaran akan berhasil manakala siswa mempunyai motivasi dalam belajar. Oleh sebab itu, guru perlu menumbuhkan motivasi belajar siswa agar hasil belajarnya sesuai dengan yang diharapkan. (Rizka Lathifah Husna, 2021)
- e. Keefektifan para siswa dalam kegiatan belajar, penilaian proses belajar mengajar terutama adalah sejauh mana keaktifan siswa dalam mengikuti pelajaran.

- f. Interaksi guru siswa, berkenaan dengan komunikasi atau hubungan timbal balik antara guru dengan siswa, siswa dengan siswa dalam melakukan kegiatan belajar mengajar.
- g. Kemampuan atau keterampilan guru mengajar merupakan puncak keahlian guru yang profesional dalam hal penguasaan bahan pengajaran, komunikasi dengan siswa, penetapan metode mengajar dan lainnya.
- h. Kualitas hasil belajar yang dicapai oleh para siswa.

Dari beberapa kriteria dapat disimpulkan bahwa kriteria yang efektif antara guru, siswa dan interaksi antara keduanya dapat berjalan dengan baik. Selain itu motivasi siswa dan kemampuan guru dalam mengajar saling berkaitan, jika guru mampu mengajar dengan baik maka akan timbul semangat yang tinggi dalam diri siswa untuk mengikuti proses pembelajaran. Di dalam dunia pendidikan efektivitas ini dapat ditinjau dari dua segi, yaitu :

- 1). Efektivitas mengajar guru, terutama menyangkut sejauh mana jenis-jenis kegiatan belajar mengajar yang direncanakan, dapat dilaksanakan dengan baik.
- 2). Efektivitas belajar siswa, terutama menyangkut sejauh mana tujuan-tujuan pembelajaran yang diinginkan telah dapat dicapai melalui kegiatan belajar mengajar mengajar yang ditempuh.

C. Pembahasan

Setelah peneliti mengumpulkan data dari hasil penelitian yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi maka selanjutnya peneliti akan menjelaskan lebih lanjut hasil dari penelitian.

1. Variasi mengajar guru di MTS Al- Washliyah Tanjung Beringin

Variasi mengajar adalah suatu kegiatan dalam konteks proses interaksi belajar mengajar yang ditujukan untuk mengatasi kebosanan siswa sehingga dalam situasi belajar mengajar siswa senantiasa menunjukkan ketekunan, antusias, serta penuh partisipasi. Mengajar merupakan suatu perbuatan yang memerlukan tanggung jawab yang cukup besar. Berhasilnya pendidikan

pada siswa sangat bergantung pada pertanggung jawaban guru dalam melaksanakan tugasnya.

Dalam mengajar, guru harus pandai dalam pengembangan variasi mengajar untuk meningkatkan dan memelihara perhatian siswa terhadap relevansi proses belajar mengajar. Oleh karena itu, keterampilan guru untuk mengadakan variasi merupakan salah satu keterampilan dasar mengajar yang tidak kurang pentingnya diperhatikan oleh setiap guru. Guru harus selalu memupuk dan mengembangkan sikap kreatif dalam pembelajaran. Sebagian besar kegiatan pembelajaran tidak mendorong siswa untuk berpikir kreatif. Pembelajarannya cenderung berpusat pada guru, dimana siswa hanya mendengarkan, menghafal, dan menulis apa yang di dengarnya sehingga suasana menjadi tegang dan membuat siswa merasa bosan.(E. F. Tanjung, 2019)

a. Tujuan variasi mengajar

- 1) Meningkatkan dan memelihara perhatian siswa terhadap relevansi proses belajar mengajar

Dalam proses belajar mengajar perhatian siswa terhadap materi pelajaran yang diberikan sangat dituntut. Sedikit pun tidak diharapkan adanya siswa yang tidak atau kurang mampu memperhatikan penjelasan guru karena hal itu akan menyebabkan siswa tidak mengerti dengan bahan yang diberikan guru. Pelaksanaan proses mengajar di sekolah, guru memiliki peran sangat penting demi mencapainya proses belajar mengajar yang baik.(Sulasmi, 2020)

Pentingnya perhatian ini dalam proses belajar mengajar, karena dengan perhatian yang diberikan siswa terhadap materi pelajaran yang guru jelaskan akan mendukung. Tercapainya tujuan pembelajaran yang akan dicapai maka tercapai juga tujuan pembelajaran tersebut bila setiap siswa mencapai penguasaan terhadap materi yang diberikan dalam suatu pertemuan kelas.

- 2) Memberikan kesempatan kemungkinan berfungsinya motivasi

Motivasi belajar merupakan salah satu faktor yang turut menentukan keefektifan dalam pembelajaran. Seorang siswa akan belajar dengan baik apabila ada faktor pendorongnya yaitu motivasi belajar. (Akrim & Harfiani, 2020) Bahkan tanpa motivasi seorang siswa tidak akan melakukan kegiatan belajar. Maka dari itu guru selalu memperhatikan masalah motivasi ini dan berusaha agar tidak bergejolak di dalam diri setiap siswa saat pengajaran berlangsung.

3) Membentuk sikap positif terhadap guru dan sekolah

Suatu kenyataan yang tidak bisa dipungkiri bahwa di kelas ada siswa tertentu yang kurang senang terhadap seorang guru. Sikap negatif ini tidak hanya terjadi pada siswa, tetapi juga pada siswi. konsekuensinya di bidang studi yang dipegang oleh guru tersebut juga menjadi tidak disenangi. Acuh tak acuh selalu ditunjukkan lewat sikap dan perbuatan ketika guru tersebut sedang memberikan materi pelajaran di kelas.

Kurang senangnya seorang siswa terhadap guru bisa jadi disebabkan gaya mengajar guru yang kurang bervariasi. Gaya mengajar guru tidak sejalan dengan gaya belajar siswa metode mengajar yang digunakan itu-itu saja. Misalnya, hanya menggunakan metode ceramah untuk setiap kali melaksanakan tugas mengajar di kelas tidak pernah terlihat menggunakan metode yang lain. Misalnya diskusi, tanya jawab, dan cerita.

4) Memberikan kemungkinan pilihan dan fasilitas belajar individual

Sebagai seorang guru dituntut untuk mempunyai berbagai keterampilan yang mendukung tugasnya dalam mengajar. Penguasaan metode mengajar yang dituntut kepada guru tidak hanya satu atau dua metode, tetapi lebih banyak dari itu. Karena diakui penguasaan metode mengajar dalam jumlah guru yang banyak lebih memungkinkan guru untuk melakukan pemilihan metode, mana yang akan dipakai dalam rangka menunjang tugasnya mengajar di kelas. Penguasaan terhadap bagaimana menggunakan media merupakan keterampilan lain yang juga diharuskan bagi seorang

guru. Demikian juga penguasaan terhadap berbagai pendekatan dalam mengajar di kelas. Penguasaan dari ketiga keterampilan tersebut (metode, media dan pendekatan) memudahkan bagi guru melakukan pengembangan variasi mengajar. Tetapi jika sebaliknya, maka sulit bagi guru mengembangkan variasi mengajar untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif.

5) Mendorong peserta didik untuk belajar

Lingkungan pengajaran yang kondusif adalah lingkungan yang mampu mendorong peserta didik untuk selalu belajar sehingga berakhirnya kegiatan belajar mengajar. Gejala adanya peserta didik yang kurang senang menerima pelajaran dari guru tidak harus terjadi, karena hal itu akan menghambat proses belajar mengajar. Disinilah diperlukan peranan guru bagaimana upaya menciptakan lingkungan belajar yang mampu mendorong peserta didik untuk senang dan bergairah dalam belajar.

2. Mengatasi kejenuhan siswa dalam mengikuti mata pelajaran bahasa arab

Salah satu mata pelajaran yang membuat siswa MTS Al Washliyah merasa jenuh dalam belajar yaitu mata pelajaran bahasa arab. Bahasa arab merupakan mata pelajaran yang sulit menurut sebagian siswa. Kejenuhan belajar yang dialami siswa ditandai dengan siswa yang kurangnya antusias dan kurang bersemangat dalam mengikuti pelajaran dikelas. Siswa cenderung mengabaikan tugas yang diberikan guru, mengobrol dengan teman sebangku, tidak pernah mencatat materi, dan melamun dikelas.

Mengatasi kejenuhan siswa dalam belajar bahasa arab merupakan tantangan yang harus dihadapi oleh guru. Ada beberapa cara yang dapat dilakukan untuk mengatasi kejenuhan belajar dengan mengadakan perubahan fisik di ruang belajar, dan menciptakan situasi baru di ruang belajar. Selain itu untuk mengurangi tingkat kejenuhan dapat menggunakan ice breaking. Pemberian ice breaking dalam bentuk kegiatan bermain dapat meningkatkan konsentrasi siswa dalam belajar, dapat menciptakan suasana yang tidak tegang dalam berinteraksi, membosankan dalam belajar, dan akan terfokus perhatian

ice breaking dalam bentuk permainan yang efektif meningkatkan keterampilan sosial siswa. Selanjutnya permainan ice breaking sangat baik diterapkan dalam pembelajaran karena akan menghilangkan kebosanan, kejenuhan, kecemasan, dan kelelahan peserta didik. Selain itu ice breaking juga memiliki manfaat yang sangat luas, seperti:

- a. Melatih peserta didik untuk mampu berfikir luas dan kreatif.
- b. Melatih peserta didik untuk mampu berinteraksi dalam kelompok dan kerjasama dalam satu tim.
- c. Meningkatkan rasa percaya peserta didik.
- d. Melatih konsentrasi, berani bertindak, dan tidak takut salah.
- e. Melatih peserta didik untuk menghargai orang lain.
- f. Memantapkan konsep diri.
- g. Melatih jiwa kepemimpinan.
- h. Melatih mengambil keputusan dan tindakan.

3. Efektivitas variasi mengajar di MTS Al Washliyah Tanjung Beringin

Efektivitas merupakan sebagai pengukuran keberhasilan dalam pencapaian tujuan yang telah ditentukan, oleh karena itu guru dalam mengajar harus memiliki tujuan yang ingin dicapai agar pembelajaran dapat berjalan dengan efektif sesuai tujuan yang ingin dicapai, dalam proses pembelajaran agar efektif guru harus memiliki skill untuk membuat siswa menjadi aktif dalam belajar terutama dalam keterampilan bertanya. Efektivitas mengajar guru dapat dilihat dalam setiap proses pembelajaran sehari-hari guru dalam mengajar selalu mengikut sertakan siswa dalam pembelajaran dan guru juga mengajak siswa untuk selalu aktif dalam belajar, suasana pembelajaran hidup karena guru selalu mengajak siswa untuk berkomunikasi dalam tanya jawab. Guru dalam proses pembelajaran menggunakan ceramah, diskusi, tanya jawab, pemberian tugas, meniru dan menghafal. Saat pembelajaran berlangsung dengan menggunakan tanya jawab dapat dilihat keterampilan bertanya siswa dalam mengajukan pertanyaan dan menjawab pertanyaan. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan menjawab disetiap pembelajaran yang dilaksanakan, dalam memberikan pertanyaan guru sudah menggunakan

bahasa yang mudah dimengerti oleh siswa, serta guru mampu membawa siswa ke suasana yang menyenangkan dalam proses pembelajaran agar siswa tersebut tidak jenuh dalam pembelajaran bahasa arab.

Dalam proses pembelajaran guru menyesuaikan tujuan yang ingin dicapai agar siswa dapat memahami dan bisa tercapainya tujuan pembelajaran yang diinginkan, seperti menggunakan metode pembelajaran, dan strategi pembelajaran agar siswa dapat ikut aktif pada pembelajaran bahasa arab. Guru juga berusaha untuk selalu mengajak siswa aktif dan ikut serta dalam proses pembelajaran yang sedang berlangsung, guru sudah menggunakan perannya dengan baik yaitu mengajar sesuai dengan tujuan yang ingin dicapainya dan guru juga memberikan motivasi perindividu kepada siswa yang kurang aktif, kemudian guru dapat juga menciptakan suasana kelas penuh kasih sayang dengan melakukan hal yang digemari siswa seperti bernyanyi saat pembelajaran bahasa arab berlangsung.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Sesuai dengan fokus penelitian yang diajukan dan temuan penelitian di sekolah MTS Al Washliyah Tanjung Beringin, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Variasi mengajar guru di MTS Al Washliyah Tanjung Beringin dengan menggunakan ceramah, diskusi, tanya jawab, pemberian tugas, meniru dan menghafal untuk memantapkan penguasaan materi pelajaran yang dipahami siswa melalui variasi tersebut. Sebagaimana kita ketahui bahasa arab masih dianggap oleh siswa sebagai bahasa yang sulit atau sukar. Variasi mengajar yang dilakukan guru juga harus disesuaikan dengan materi pelajaran sehingga dapat mempermudah siswa untuk menerima dan memahami materi yang diberikan serta mempertinggi efektivitas belajar agar tercapai atau tidaknya tujuan pembelajaran sangat bergantung pada interaksi dan komunikasi yang dijalin antara guru dan siswa.
2. Mengatasi kejenuhan siswa dalam mengikuti mata pelajaran bahasa arab di MTS Al Washliyah Tanjung Beringin salah satunya solusi yang dapat dilakukan adalah dengan menggunakan ice breaking. Kegiatan ini dapat membantu siswa untuk lebih nyaman dan santai dalam belajar bahasa arab, sehingga motivasi dan prestasi belajar mereka dapat meningkat. Guru harus dapat memilih kegiatan ice breaking yang tepat dan kreatif, sehingga kegiatan tersebut dapat berjalan dengan lancar dan memberikan manfaat yang maksimal bagi siswa.
3. Efektivitas variasi mengajar di MTS Al Washliyah Tanjung Beringin
Di dalam dunia pendidikan efektivitas ini dapat ditinjau dari dua segi, yaitu :
 - 1) Efektivitas mengajar guru, terutama menyangkut sejauh mana jenis-jenis kegiatan belajar mengajar yang direncanakan, dapat dilaksanakan dengan baik.

- 2) Efektivitas belajar siswa, terutama menyangkut sejauh mana tujuan-tujuan pembelajaran yang diinginkan telah dapat dicapai melalui kegiatan belajar mengajar mengajar yang ditempuh.

B. Saran

Pada bagian akhir skripsi ini, perkenankanlah penulis memberikan saran atau usulan sebagai masukan agar pembelajaran bahasa arab dapat berjalan lebih baik lagi.

1. Bagi guru

- a. Diharapkan guru mampu menciptakan suatu hal yang menarik lagi dalam proses pembelajaran bahasa arab, hal ini agar dapat mengatasi kejenuhan siswa dalam pembelajaran.
- b. Diharapkan guru mewajibkan siswa untuk memiliki kamus Arab-Indonesia dan Indonesia-Arab juga buku-buku Arab lainnya.
- c. Hendaknya guru menjelaskan kepada siswa tentang pentingnya belajar bahasa Arab.
- d. Diharapkan guru mewajibkan siswa menghafal kosa kata disetiap pembelajaran bahasa arab.

2. Bagi siswa

- a. Selalu berusaha bertanya kepada guru bahasa arab, teman, senior ketika mengalami kesulitan.
- b. Selalu belajar dan menghafal kosakata bahasa arab setiap hari.
- c. Selalu mempraktikkan kosakata yang telah dihafal agar tidak lupa.

DAFTAR PUSTAKA

- Adawiyah, F. (2021). Variasi Metode Mengajar Guru Dalam Mengatasi Kejenuhan Siswa Di Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Paris Langkis*, 2(1), 68–82. <https://doi.org/10.37304/paris.v2i1.3316>
- Afifah, S. (2019). Pengaruh Kejenuhan Belajar Dan Interaksi Sosial Terhadap Konsentrasi Belajar Siswa Dengan Sistem Pesantren Modern. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 7(4), 527–532. <https://doi.org/10.30872/psikoborneo.v7i4.4827>
- Akrim, & Harfiani, R. (2020). Strategi Meningkatkan Minat Belajar Siswa Melalui Metode Joyfull Learning. *Proseding Seminar Nasional Pendidikan Islam Dan Islam Humaniora*, 8–14.
- Arifin, A. (2017). Peranan Permainan Bahasa Dalam Proses Kegiatan Belajar Mengajar Mata Pelajaran Bahasa Arab. *An Nabighoh Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Bahasa Arab*, 19(2), 302. <https://doi.org/10.32332/an-nabighoh.v19i2.1005>
- Budiywono, E. (2016). Pengaruh Variasi Metode Mengajar Guru Pai Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas viii Semester Genap Smpm 3 Satu Atap Silirangu Banyuwangi Tahun Pelajaran 2015/2016,. *Jurnal Pendidikan, Komunikasi Dan Pemikiran Hukum Islam, Institut Agama Islam Darussalam (IAIDA) Banyuwangi, Vol :4(1)*, 1-23,.
- Daulay, H. (2022). Strategi Guru Sejarah kebudayaan Islam Dalam Mengatasi Kejenuhan Belajar Di MTs . *Ulumul Qur ’ an. Ilmu Pendidikan Dan Pengajaran*, 1(2), 154.
- Dr. Ahmad Muradi, M. A. (2015). *Pembelajaran Menulis Bahasa Arab dalam Perspektif Komunikasi*.
- Dr. Munir, M. A. (n.d.). *Perencanaan sistem pengajaran bahasa arab*.
- Fathoni, 2018. (n.d.). *Maharah istima ’. 1*, 199–218.
- Fitriani, L. (n.d.). *PENGEMBANGAN BAHAN AJAR MAHARAH QIRA ’ AH BERBASIS KARAKTER*. 20(01).
- Hanani, N. (2016). *Efektivitas penggunaan metode audiolingual dalam pembelajaran bahasa arab*. 14(2), 246–256.
- Harfiani, R., Setiawan, H. R., & ... (2021). Efektivitas Sistem Pembelajaran Daring Pada Bidang Studi Pendidikan Agama Islam Di Smp Muhammadiyah 47 Sunggal. ... *Pendidikan Islam*. <https://doi.org/10.30868/ei.v10i001.1665>
- Ichsan, M. (2016). Psikologi Pendidikan Dan Ilmu Mengajar. *JURNAL EDUKASI: Jurnal Bimbingan Konseling*, 2(1), 60. <https://doi.org/10.22373/je.v2i1.691>
- Ilyas, A. (2018). *DOSEN BAHASA ARAB DAN KOMPETENSINYA*. 10(1), 86–102.
- Ishak, D. M., Fitriyanti, E. N., Malang, U. N., Sastra, F., & Malang, U. N. (2020). *PENGARUH PEMBELAJARAN BAHASA ARAB MAHARAH QIRA ’ AH UNTUK SISWA MADRASAH ALIYAH TERHADAP PEMAHAMAN BUDAYA ARAB*. 61–74.
- Jauhari, Q. A. (2018). *Pembelajaran maharah istima*. 129–152.

- Khatulistiwa, S. P., & Sengkuang, J. P. (2015). *Vox Edukasi Vol 6, No 2 Nopember 2015 Yulia S., Anna M., Novia A. G. , Pengaruh 211*. 6(2), 211–221.
- Kurnia, N., Darmawan, D., & Maskur, M. (2018). Efektivitas Pemanfaatan Multimedia Pembelajaran Berbantuan Ispring dalam Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Bahasa Arab. *Teknologi Pembelajaran*, 3(1), 451–461.
- Kuswoyo. (2017). Konsep Dasar Pembelajaran Mahārah Al-Kalam. *An-Nuha*, 4(1), 1–10.
- Munawarah, & Zulkifli. (2020). *Loghat Arabi: Jurnal Bahasa Arab & Pendidikan Bahasa Arab Pembelajaran Keterampilan Menulis (Maharah al-Kitabah) dalam Bahasa Arab Loghat Arabi: Jurnal Bahasa Arab & Pendidikan Bahasa Arab*. 1(2), 22–34.
- Muradi, A. (2013). Tujuan Pembelajaran Bahasa Asing (Arab) di Indonesia. *Al-Maqoyis*, 1(1), 128–137.
- Mustika, W., & Rahmi, E. (2019). Pengaruh Variasi Mengajar Guru dan Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X IS SMA Pertiwi 1 Padang Pada Mata Pelajaran Ekonomi Tahun Ajaran 2018/2019. *Jurnal Ecogen*, 2(4), 798. <https://doi.org/10.24036/jmpe.v2i4.7857>
- Putri, A., Sari, P., & Darullughah, D. (2018). *METODE AUDIOLINGUAL DAN METODE GABUNGAN*. 3, 103–126.
- Putri, W. N. (2017). Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Bahasa Arab Siswa Madrasah Tsanawiyah. *LISANIA: Journal of Arabic Education and Literature*, 1(1), 1. <https://doi.org/10.18326/lisania.v1i1.1160>
- Rathomi, A. (2020). Maharah Kitabah Dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *Jurnal Keguruan Dan Pendidikan Islam, TARBIYA ISLAMICA ISSN (p): 2303-3819-; ISSN (E):, 1*, 1–8.
- Rifriyanti, E. (2019). Variasi Metode Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di MTS Miftahul Ulum Weding Bonang Demak. *Al-Fikri: Jurnal Studi Dan Penelitian Pendidikan Islam*, 2(2), 1. <https://doi.org/10.30659/jspi.v2i2.5146>
- Riski, N. (2021). upaya guru BK mengatasi Kejenuhan Belajar siswa. *Wawancara*.
- Rizka Lathifah Husna, H. R. S. (2021). The Effect of Interactive Multimedia Use on Students' Learning Motivation in Subjects History of Islamic Culture at MTs PAB-1 Helvetia. *Al-Ulum: Jurnal Pendidikan Islam*, 2(1), 38–47. <https://doi.org/10.56114/al-ulum.v2i1.110>
- Rusiadi. (2020). Variasi Metode Dan Media Pembelajaran. *Jurnal Alwatzikhoebillah: Kajian Islam*, 6(2), 10–21.
- Setiawan, C. edi. (2018). *Jurnal Komunikasi dan Pendidikan Islam, Volume 7, Nomor 1, Juni 2018* 159 *KONSEP LANDASAN TEORI DAN RANCANGAN SILABUS PEMBELAJARAN MAHARAH ISTIMADI PERGURUAN TINGGI*. 13(1), 104–116.
- Solichin, M. M. (2006). Belajar Dan Mengajar Dalam Pandangan Al-Ghazâlî. *Tadris*, 1(2), 141.

- Sulasmi, E. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Ditinjau Dari Aspek Manajemen Minat Belajar Siswa PENDAHULUAN Pendidikan merupakan aspek yang memegang peran penting dalam kemajuan setiap bangsa , sudah seharusnya jika dunia pendidikan perlu dice. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dasar, Menengah Dan Tinggi (JMP-DMT)*, 1(1), 10–17. <http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/JMP-DMT/article/view/3920>
- Syamaun, N. (n.d.). *Pembelajaran Maharah al-Kalam untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh*. 343–359.
- Tanjung, E. F. (2019). *Innovation Method of Islamic Education Through Active Learning in SMP Al-Muslimin Pandan, Central Tapanuli*. 349(Iccd), 163–165. <https://doi.org/10.2991/iccd-19.2019.44>
- Tanjung, W. U., & Namora, D. (2022). Kreativitas Guru dalam Mengelola Kelas untuk Mengatasi Kejenuhan Belajar Siswa di Madrasah Aliyah Negeri. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 7(1), 199–217. [https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2022.vol7\(1\).9796](https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2022.vol7(1).9796)

LAMPIRAN

Lampiran 1.1 Foto Dokumentasi Wawancara dengan Guru Bahasa Arab



Lampiran 1.2 Foto Dokumentasi Wawancara dengan Siswa



Lampiran 1.3 Foto Dokumentasi Lingkungan Sekolah



Lampiran 2. Persetujuan Judul


MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No.89/SK/BAN-PT/Akre/PT/III/2019
 Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400 Fax. (061) 6623474, 6631003
 http://fai.umsu.ac.i | fai@umsu.ac.id | umsumedan | umsumedan | umsumedan | umsumedan

Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya



Hal : Permohonan Persetujuan Judul 13 Muharram 1444 H
 Kepada : 16 Desember 2022 M
 Yth : Dekan FAI UMSU

Di -
 Tempat

Dengan Hormat
 Saya yang bertanda tangan di bawah ini
 Nama : Dara Davani
 NPM : 1901020140
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Kredit Kumalatif : 3,69



Megajukan Judul sebagai berikut:

No	Pilihan Judul	Persetujuan Prodi	Usulan Pembimbing & Pembahas	Persetujuan Dekan
1	Implementasi Metode Active Learning Pada Pembelajaran Bahasa Arab di SMP Tanjung Beringin			
2	Variasi Mengajar Guru Dalam Mengatasi Kejenuhan Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab di MTS Tanjung Beringin	<i>Rizka</i> Dr. Rizka	<i>Dr. Elisa</i> Dr. Elisa	<i>2/12/22</i>
3	Peran Guru PAI Dalam Memanfaatkan Fasilitas Mesjid Untuk Membentuk Karakter Religius di MTS Tanjung Beringin			

NB: Sudah cetak panduan skripsi

Demikian Permohonan ini Saya sampaikan dan untuk pemeriksaan selanjutnya saya ucapkan terimakasih.
 Wassalam

Hormat Saya

 Dara Davani

Keterangan:
 Dibuat rangkap 3 setelah di ACC: 1. Duplikat untuk Biro FAI UMSU
 2. Duplikat untuk Arsip Mahasiswa dilampirkan di skripsi
 3. Asli untuk Pimpinan Program Studi

** Paraf dan tanda ACC Dekan dan Pimpinan Program Studi pada lajur yang di setuju dan tanda silang pada judul yang di tolak

Lampiran 3. Berita acara Bimbingan Skripsi



MADJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

1 NIS1 Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 0958/BAN-PT/Akred/PE/III/2019
 Pusat Administrasi: Jalan Mokhtar Bani No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6611003

<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id umsu.ac.id umsu.ac.id umsu.ac.id umsu.ac.id umsu.ac.id

UIN

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

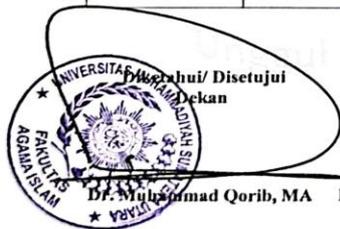
Perguruan Nama Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
 Medan/Fakultas : Agama Islam
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Dr. Rizka Harfiani, S.Pd.I, M.Psi
 Dosen Pembimbing : Dr. Ellisa Fitri Tanjung, S.PdL,MA

Nama Mahasiswa : Dara Davani
 Npm : 1901020140
 Semester : VIII (Delapan)
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Judul Skripsi : Variasi Mengajar Guru Dalam Mengatasi Kejenuhan Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab di MTS Al Washliyah Tanjung Beringin

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
13/09 - 2023	Perbaiki pada bab iv hasil penelitian dan pembahasan		
29/02 - 2024	Merapikan paragraf, Tambahan jurnal, dan Artikel		
1/3 2024.	acc Pidang.		

Medan, 09 September 2023



Diketahui/ Disetujui
 Ketua Program Studi

Diketahui/ Disetujui
 Dosen Pembimbing Skripsi

Dr. Muhammad Qorib, MA

Dr. Rizka Harfiani, S.Pd.I M.Psi

Dr. Ellisa Fitri Tanjung, S.PdL,MA

Lampiran 4. Surat Izin Riset



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<https://fal.umsu.ac.id> fal@umsu.ac.id [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#)

Nomor : 354/II.3/UMSU-01/F/2023 23 Sya'ban 1444 H
 Lamp : - 16 Maret 2023 M
 Hal : Izin Riset

Kepada Yth :
Ka. Mts Al Washliyah Tanjung Beringin
 di-

Tempat.

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Dengan hormat, dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswa guna memperoleh gelar sarjana S1 di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (FAI UMSU) Medan, maka kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan informasi data dan fasilitas seperlunya kepada mahasiswa kami yang mengadakan penelitian/riset dan pengumpulan data dengan :

Nama : Dara Davani
 NPM : 1901020140
 Semester : VIII
 Fakultas : Agama Islam
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Judul Skripsi : Variasi Mengajar Guru Dalam Mengatasi Kejenuhan Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Di Mts Al Washliyah Tanjung Beringin

Demikianlah hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih. Semoga Allah meridhoi segala amal yang telah kita perbuat. Amin.

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

A.n Dekan,
 Wakil Dekan III


Dr. Muhammad Pasaribu, MA
 : 0116078305



CC. File



Lampiran 5. Surat Balasan Riset

	<p>MAJELIS PENDIDIKAN</p> <p>Al Jamiyatul Washliyah</p> <p>MADRASAH TSANAWIYAH AL WASHLIYAH - 31 KECAMATAN TANJUNG BERINGIN KABUPATEN SERDANG BEDAGAI</p> <hr/> <p>Kantor : Jln. Pahlawan No. 02 Desa Pekan Tanjung Beringin • Pos 20996</p>
<p>SURAT KETERANGAN Nomor: MTs.22.07/PP.00.5/ 009 /2023</p>	
<p>Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Madrasah Tsanawiyah Swasta Alwashliyah -31 Tanjung Beringin Kecamatan Tanjung Beringin Kabupaten Serdang Bedagai.</p>	
<p>1. Nama Madrasah 2. NSM 3. Status 4. Alamat Madrasah</p>	<p>: Tsanawiyah Swasta Alwashliyah -31 : 121212180007 : Klasifikasi B : a. Jalan : Pahlawan No : 02 b. Kecamatan : Tanjung Beringin c. Kabupaten : Serdang Bedagai</p>
<p>Dengan ini menerangkan bahwa :</p>	
<p>1. Yang namanya tercantum dibawah ini adalah benar diterima melakukan Riset / Penelitian / dan pengumpulan data untuk keperluan penyusunan Skripsi yang berjudul : “ VARIASI MENGAJAR GURU DALAM MENGATASI KEJENUHAN SISWA PADA MATA PELAJARAN BAHASA ARAB di MTs AL WASHLIYAH TANJUNG BERINGIN “. Penelitian dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah Swasta Alwashliyah-31 Tanjung Beringin tanggal 28 Maret 2023.</p>	
<p>Nama N P M Semester Fakultas Program Studi</p>	<p>: DARA DAVANI : 1901020140 : VIII (Delapan) : Agama Islam : Pendidikan Agama Islam</p>
<p>2. Keterangan lain-lain :- 3. Demikianlah surat keterangan ini diperbuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.</p>	
<p>Tanjung Beringin, 30 Maret 2023 Kepala Madrasah</p>   Drs. Ridwan Yahya, S.Pd	

Lampiran 6. Berita Acara Bimbingan Proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003
 Unggul | Cerdas | Terpercaya | C.id | fai@umsu.ac.id | [umsuamedan](https://www.instagram.com/umsuamedan) | [umsuamedan](https://www.facebook.com/umsuamedan) | [umsuamedan](https://www.youtube.com/umsuamedan)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

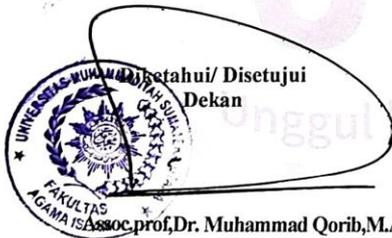
Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
 Fakultas : Agama Islam
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua program Studi : Dr Rizka Harfiani S.Pd.I, M.Psi
 Dosen Pembimbing : Dr Ellisa Fitri Tanjung, MA

Nama Mahasiswa : Dara Davani
 Npm : 1901020140
 Semester : VII D1 Pagi
 Fakultas : Agama Islam
 Program studi : Pendidikan Agama Islam
 Judul Skripsi : Variasi Mengajar Guru Dalam Mengatasi Kejenuhan Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab di MTS Tanjung Beringin

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
14/2 2023	1. Perbaikan cara penulisan, tanda baca, penyusunan kata harus kuat 2. Perbaiki kumpulkan materi yang sesuai arahan		
	3. Perbaikan pada bab II, kajian pustaka.		
15/2 2023	Bab II, jelaskan dalam landasan teori, apa saja variasi mengajar yg di lakukan oleh Guru Bhs Arab		
24/2 2023	Ace. Sempurna		Ace. ✓

Medan, 06 Februari 2023



Diketahui/ Disetujui
 Dekan

Assoc. prof, Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui
 Ketua Program Studi

Dr. Rizka Harfiani S.Pd.I, M.Psi

Diketahui/ Disetujui
 Dosen Pembimbing Skripsi

Dr. Ellisa Fitri Tanjung, MA

Lampiran 7. Berita Acara Penilaian Seminar Proposal



**BERITA ACARA PENILAIAN SEMINAR PROPOSAL PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Pada hari Sabtu, 11 Maret 2023 telah diselenggarakan Seminar Program Studi Pendidikan Agama Islam dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Dara Davani
 Npm : 1901020140
 Semester : VIII (Delapan)
 Fakultas : Agama Islam
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Judul Proposal : Variasi Mengajar Guru Dalam Mengatasi Kejenuhan Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Di MTS Al Washliyah Tanjung Beringin

Disetujui/ Tidak disetujui

Item	Komentar
Judul	/
Bab I	hasil observasi di lapangan di sesuaikan.
Bab II	perubahan plate variabel
Bab III	/
Lainnya	/
Kesimpulan	Lulus <input checked="" type="checkbox"/> Tidak Lulus <input type="checkbox"/>

Medan, 11 Maret 2023

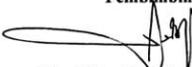
Tim Seminar

Ketua

 (Dr. Rizka Harfani, M.Psi)

Sekretaris

 (Dr. Hasrian Rudi Setawan, M.Pd.I)

Pembimbing

 (Dr. Ellisa Fitri Tanjung, MA)

Penyahaas

 (Mawaddah Nasution, M.Psi)

Lampiran 8. Pengesahan Proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003

<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#)

Ditandatangani oleh: [Signature]
 Nomor dan tanggalnya

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Pengesahan Proposal

Berdasarkan Hasil Seminar Proposal Program Studi Pendidikan Agama Islam yang diselenggarakan pada Hari Sabtu, 11 Maret 2023 dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Dara Davani
Npm : 1901020140
Semester : VIII (Delapan)
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Proposal : Variasi Mengajar Guru Dalam Mengatasi Kejenuhan Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Di MTS Al Washliyah Tanjung Beringin

Proposal dinyatakan sah dan memenuhi syarat untuk menulis Skripsi dengan Pembimbing.

Medan, 11 Maret 2023

Tim Seminar

Ketua Program Studi

(Dr. Rizka Harfiani, M.Psi)

Sekretaris Program Studi

(Dr. Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I)

Pembimbing

(Dr. Ellisa Fitri Tanjung, MA)

Pembahas

(Mawaddah Nasution, M.Psi)

Diketahui/ Disetujui

A.n Dekan
 Wakil Dekan



(Dr. Ellisa Fitri Tanjung, MA)

Lampiran 9. Pedoman Wawancara

A. Wawancara Guru di MTS Al Washliyah Tanjung Beringin

1. Bagaimana variasi mengajar guru di MTS Al Washliyah Tanjung Beringin?
2. Bagaimana kah cara mengatasi kejenuhan dalam mengikuti mata pelajaran bahasa arab di MTS Al Washliyah?
3. Bagaimana efektivitas variasi mengajar di MTS Al Washliyah?

B. Wawancara Siswa di MTS Al Washliyah Tanjung Beringin

1. Apa yang membuat jenuh dalam mengikuti mata pelajaran bahasa arab?
2. Pernahkah kamu mengalami kejenuhan dalam mata pelajaran bahasa arab?
3. Hal apa yang dapat menyebabkan kejenuhan belajar bahasa arab?

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Dara Davani
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/Tanggal Lahir : Desa Nagur, 31 Januari 2000
Anak Ke : Satu
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Jalan Pejuang Kecamatan Tanjung Beringin,
Kabupaten Serdang Bedagai, Sumatera
Utara
Pendidikan : SD Dewi Sartika Tanjung Beringin
: MTS Al Washliyah Tanjung Beringin
: MAS Al Hasyimiyah Tebing Tinggi

Nama Orang Tua
Ayah : Ervan
Ibu : Afrida Isna
Alamat : Jalan Pejuang Kecamatan Tanjung Beringin,
Kabupaten Serdang Bedagai, Sumatera
Utara